

BAB III

TINJAUAN UMUM KITAB LUQTATUL ‘AJLAN

1. Biografi Pengarang Kitab *Luqtatul ‘Ajlān*

a. Latar Belakang Keluarga

Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dilahirkan di desa Lok Gabang pada hari Kamis 15 Safar 1122 H, bertepatan 19 Maret 1710 M. Anak pertama dari keluarga muslim yang taat beragama, yaitu Abdullah dan Siti Aminah. Sejak kecil Allah Swt. telah menampakan kelebihan pada dirinya yang membedakannya dengan kawan sebayanya. Yang mana dia sangat patuh dan hormat kepada orangtuanya, jujur dan santun dalam pergaulan bersama teman-temannya. Allah Swt. juga menganugerahkan kepadanya kecerdasan berpikir serta bakat seni, khususnya di bidang lukis dan khat.

Jalur nasabnya ialah Maulana Muhammad Arsyad Al-Banjari bin Abdullah bin Tuan Penghulu Abu Bakar bin Sultan Abdurrasyid Mindanao bin Abdullah bin Abu Bakar Al Hindi bin Ahmad Ash Shalaibiyah bin Husein bin Abdullah bin Syaikh bin Abdullah Al Idrus Al Akbar (datuk seluruh keluarga Al Aidrus) bin Abu Bakar As Sakran bin Abdurrahman As Saqaf bin Muhammad Maula Dawilah bin Ali Maula Ad Dark bin Alwi Al Ghoyyur bin Muhammad Al Faqih Muqaddam bin Ali Faqih Nuruddin bin Muhammad Shahib Mirbath bin Ali Khaliqul

Qassam bin Alwi bin Muhammad Maula Shama‘ah bin Alawi Abi Sadah bin Ubaidillah bin Imam Ahmad Al Muhajir bin Imam Isa Ar Rumi bin Al Imam Muhammad An Naqib bin Al Imam Ali Uraidhy bin Al Imam Ja’far As Shadiq bin Al Imam Muhammad Al Baqir bin Al Imam Ali Zainal Abidin bin Al Imam Sayyidina Husein bin Al Imam Amirul Mu’minin Ali Karamallah wajah wa Sayyidah Fatimah Az Zahra binti Rasulullah Saw.³²

Sejak dilahirkan, Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari melewati masa kecilnya di desa kelahirannya yaitu di Lok Gabang, Martapura. Sebagaimana anak-anak pada umumnya, Syekh Arsyad bergaul dan bermain dengan teman-temannya. Namun pada diri Syekh Arsyad sudah terlihat kecerdasannya melebihi dari teman-temannya yang lain, begitu pula akhlak budi pekertinya yang sopan. Di antara kepandaiannya adalah seni melukis dan seni tulis. Sehingga siapa saja yang melihat hasil lukisannya akan kagum dan terpukau. Pada saat Sultan Tahlilullah sedang bekunjung ke kampung Lok Gabang, sultan melihat hasil lukisan Syekh Muhammad Arsyad yang saat itu masih berumur 7 tahun. Keahlian Syekh Muhammad Arsyad dibidang seni lukis inilah yang membuat sultan pada waktu itu kagum dan terpukau, sehingga tersirat dihati sultan untuk memelihara dan memberikan kesempatan belajar kepada beliau.³³

³² Abu Daudi, *Maulana Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*, (Martapura: Yayasan Pendidikan Islam Dalampagar, 2003), h. 37.

³³*Ibid*, h. 41.

Terkesan dengan hal itu, maka sultan meminta pada orang tuanya agar Syekh Muhammad Arsyad sebaiknya tinggal di istana untuk belajar bersama dengan anak-anak dan cucu sultan. Di sana, Syekh Muhammad Arsyad tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia, ramah, penurut, dan hormat kepada yang lebih tua. Seluruh penghuni istana menyayanginya dengan sepenuh hati. Sultan sangat memperhatikan pendidikan Syekh Muhammad Arsyad, karena sultan berharap Syekh Muhammad Arsyad kelak menjadi pemimpin yang alim. Ia juga mendapat pendidikan penuh di istana sampai mencapai 30 tahun usianya. Kemudian ia dikawinkan dengan seorang perempuan bernama Tuan Bajut.³⁴

Selain Tuan Bajut, Syekh Muhammad Arsyad juga mempunyai 10 (sepuluh) orang lainnya, isteri-isteri beliau adalah: 1). Tuan Bidur 2). Tuan Lipur 3). Tuan Guwat 4). Tuan Ratu Aminah 5). Tuan Gandar Manik 6). Tuan Palung 7). Tuan Turiah 8). Tuan Daiy 9). Tuan Markidah 10). Tuan Liyuh.³⁵ Syekh Muhammad Arsyad juga memiliki tiga puluh orang anak (14 anak laki-laki dan 16 perempuan) yang ia peroleh dari beberapa orang isterinya yang berjumlah sebelas orang. Nama-nama dari anak Syekh Muhammad Arsyad adalah sebagai berikut: 1). Syarifah 2). Aisyah 3). Qadhi Abu Su'ud 4). Saidah 5). Qadhi H. Abu Na'im, 6). Khalifah H. Syahabuddin 7). Abulhasan 8). Abun Najib 9). H. Abdullah 10). Abd Rahman 11). Abd Rahim 12). Asiah 13). Khalifah H. Hasanuddin 14). Khalifah H. Zainuddin, 15). Reihanah 16). Hafsoh 17).

³⁴ Abu Daudi, *Maulana Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, ...*, h. 45.

³⁵ Tim Sahabat, *Datu Datu Terkenal Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Sahabat, 2013), h. 44.

Mufti H. Jamaluddin 18). Nur‘ain 19). Amah 20). Cie 21). Mufti H. Ahmad 22). Shafiyah 23). Shafura 24). Maimun 25). Shalihah 26). Muhammad 27). Maryamah 28). Salman 29). Salmah 30). Salimah.³⁶

b. Latar Belakang Pendidikan

Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari mendapatkan pendidikan dasar keagamaan di desanya, dari ayahnya dan para guru setempat, karena tidak ada bukti bahwa surau atau pesantren telah berdiri pada masa itu di wilayah tersebut. ketika berumur tujuh tahun disebutkan bahwa beliau telah mampu membaca Alquran secara sempurna. Beliau menjadi terkenal karena hal itu, sehingga mendorong Sultan Tahlillah untuk mengajaknya beserta keluarga tinggal di istana Sultan. Kemudian Sultan menikahkannya dengan seorang wanita, ketika istrinya sedang mengandung beliau dikirim ke Mekkah untuk menuntut ilmu dengan biaya kesultanan.³⁷

Pada saat belajar di tanah suci beliau menguasai keahlian berbagai bidang ilmu agama seperti: ilmu fikih, ilmu tasawuf, usul fikih, cabang-cabang bahasa Arab seperti *nahwu*, *sharaf*, *balaghah* dan lain-lain, serta ilmu falak (astronomi) dan ilmu umum seperti ilmu politik serta pemerintahan. Setelah tiga puluh tahun Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari berjuang dan belajar di tanah suci Mekkah, tekun belajar, rajin menuntut dan giat beramal, sehingga Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari

³⁶ Rahmadi, *Jaringan Intelektual Ulama Banjar Abad XIX dan XX*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2010), h. 15.

³⁷ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama*, (Bandung Anggota Ikapi, 2008), h. 252.

menguasai dalam berbagai bidang ilmu dan mendapatkan sanad-sanadnya. Maka Syekh Muhammad Arsyad al Banjari pun kembali ke tanah air dalam rangka mengemban tugas misi dakwah Islamiah untuk rakyat dan masyarakatnya.

Ketika tiba di tanah air Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari melakukan banyak kegiatan yaitu membuka perkampungan baru, membuat irigasi, berdakwah secara intensif, dan membentuk Mahkamah Syar'iah.³⁸

2. Ringkasan Isi Kitab

Kitab ini membahas tentang masalah sensitif perempuan yaitu Haid, Nifas dan *Istihadhah*. Haid secara bahasa artinya mengalir dan menurut syara' adalah darah yang keluar dari atas peranakannya padahal sehat badannya didalam waktu yang tertentu. *Istihadhah* pada syara yaitu darah penyakit yang keluar dari ujung urat yang di bawah peranakan. Nifas pada yaitu darah yang keluar dari rahim perempuan setelah ia melahirkan.

Usia permulaan perempuan itu mengalami haid paling kurang umurnya adalah 9 tahun bulan Hijriah, tetapi jika kurang sebanyak-banyaknya 15 hari dari 9 tahun dan sudah dihitung haid juga. Apabila keluar kurang dari 9 tahun itu 16 hari atau lebih keluarnya maka darah yang keluar diusia tersebut adalah darah istihadhah.

³⁸ Abu Daudi, *Maulana Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*(Martapura: Yayasan Pendidikan Islam Dalamapagar, 2003), h. 44.

Masa haid seorang perempuan minimalnya adalah 24 jam atau sehari semalam, paling banyak 15 hari 15 malam dan yang sering terjadi adalah 6-7 hari atau minimal sucinya 15 hari. Sedangkan sebanyak-banyaknya masa suci adalah sebanyak-banyaknya karena ada perempuan yang tidak pernah haid dalam seumur hidupnya dan kadang-kadang ada yang hanya 1 kali dalam seumur hidupnya.

Hal-hal yang diharamkan atas haid dan nifas terdiri atas 13 perkara, diantaranya seperti dilarang melaksanakan sholat, berpuasa, thawaf, menyentuh dan membaca Alquran, bersetubuh, dan lain sebagainya. Jika perempuan itu masih dalam keadaan haid atau nifas atau sudah selesai haid atau nifasnya tetapi belum bersuci maka tetap haram melakukan 13 hal yang sudah disebutkan sebelumnya, berbeda halnya dengan istihadhah.

Suami yang mewatha (bersetubuh) dengan istriya dalam keadaan istrinya masih haid maka ini termasuk dosa besar dan perempuan yang haid itu akan mewarisi penyakit judzam (kusta) pada anaknya dan penyakit yang keras bagi orang yang mewatha' nya. Disunnahkan bagi orang yang terlanjur mewatha' untuk bersedekah sebanyak 1 mitsqal emas (3.448 gram) dengan syarat jika suaminya mewatha' pada permulaan keluar darah haid dan dsalam keadaan derasnya darah itu keluar. Apabila suaminya mewatha istriya di akhir masa haidnya dan tidak deras lagi maka sunnah baginya bersedekah setengah mitsqal.

Darah istihadhah adalah darah yang keluar dari Rahim perempuan, bukan di waktu haid dan bukan di waktu nifas, biasanya keluar dikarenakan ada sesuatu penyakit. Perempuan yang sedang beristihadhah ini tetap wajib melaksanakan sholat, puasa dan ibadah lainnya seperti yang 13 hal tadi, itu tidak diharamkan baginya untuk mengerjakan. Wajib atas perempuan yang beristihadhah membasuh faraj (kemaluan), jika deras keluar darahnya maka wajib atasnya menyumbat dengan kapas. Wajib pula baginya jika sampai waktu sholat bersegera mengambil wudhu dan sholat. Jika dilambatkan maka akan batal wudhunya.

Penentuan darah haid dan istihadhah yaitu jika seorang perempuan usia 9 tahun dan ia melihat darahnya keluar selama sehari semalam atau lebih tapi tidak melebihi 15 hari, maka darah yang dilihatnya itu maka dinamakan darah haid. Apabila keluar darahnya melebihi 15 hari maka darah yang keluar melebihi 15 hari itu dinamakan istihadhah. Disyaratkan bagi perempuan bahwa tidak ada yang tidak mengalami masa suci.

Keadaan perempuan mustahadhah (yang istihadhah), jika seorang perempuan melihat darahnya keluar melebihi masa 15 hari maka perempuan itu dikatakan mustahadhah dan peristiwa atau kejadiannya dinamakan istihadhah. Yang menyatakan perempuan itu mustahadhah ada 4 bagian yaitu pertama kali haid dengan darahnya keluar lebih dari 15 hari dan dapat membedakan sifat darah dalam kuat dan lemahnya, ada kalanya orang yang istihadhah ini perempuan yang pertama kali haid ini tidak dapat membedakan sifat darahnya kuat dan lemah, ada kalanya perempuan

itu sudah biasa haid tetapi tidak bisa membedakan sifatnya, ada kalanya perempuan itu sudah biasa haid dan bisa membedakan sifatnya. Ada pula perempuan yang sudah biasa haid tetapi dia tidak tau tentang istihadhah maka orang ini disebut mutahaiyirah (orang bingung).

Mustahadhah yang pertama yaitu perempuan yang pertama kali haid dan dapat membedakan sifat darahnya, kuat (hitam) dan darah lemah (merah) keluarannya tidak deras. Maka darah yang berwarna merah itu adalah istihadhah meskipun lama masa keluarannya dan yang hitam atau darah yang kuat itu adalah darah haid, dengan ketentuan bahwa darah yang kuat keluarannya tidak kurang dari sehari semalam, darah yang kuat keluarannya tidak melebihi ari lima belas hari dan darah yang lemah keluarannya tidak kurang dari lima belas hari berturut-turut atau lebih.

Mustahadhah yang kedua yaitu perempuan yang pertama kali haid dan tidak dapat membedakan sifat-sifat darahnya, misalnya ia melihat darahnya itu satu warna saja atau beberapa warna, namun tidak memenuhi syarat-syarat yang telah dijelaskan sebelumnya maka haidnya dihitung mulai sejak keluarannya darah dan lamanya selama sehari semalam, jika ia mengetahui permulaan keluarannya darah. Sedangkan hari-hari berikutnya dihukumkan suci sampai akhir bulan.

Mustahadhah yang ketiga yaitu perempuan yang sudah biasa haid dan tidak dapat membedakan sifat darahnya, tetapi ia ingat kebiasaannya haid, maka untuk menentukan haidnya itu dikembalikan pada kebiasaan

haid dan sucinya, menurut masa dan waktunya, misalnya selama 5 hari dan dimulai pada setiap awal bulan.

Mustahadhah yang keempat yaitu perempuan yang sudah biasa haid dan baginya tamyiz, yaitu dapat membedakan sifat darahnya, maka dihukumkan baginya tamyiz, bukan kebiasaannya. Jika kebiasaannya itu berbeda dengan tamyiz serta tidak berselang waktu antara kebiasaannya dan tamyiz itu yakni selama sekurang-kurangnya suci selama 15 hari.

Perempuan yang lupa mustahadhah dan iya lupa waktu kebiasaannya haid, maka yang demikian itu dinamakan mutahaiyirah yang artinya tercengang atau bingung ia dari keadaan haidnya. Bagi perempuan yang mutahaiyirah wajib baginya ihtiyath, karena masa dilaluinya itu dapat diperkirakan tiga kemungkinan, yaitu haid, suci dan berhenti darah keluar. Mustahadhah yang ingat masa haidnya dan lupa waktu haidnya atau ingat waktunya tetapi lupa masanya, maka yang demikian itu dinamakan juga dengan mutahaiyirah.

Selang waktu antara mengalir darah keluar dan tidak keluar disebut dengan Fatrah. Tetap tertinggal di dalam faraj perempuan dan apabila dimasukkan kapas ke dalamnya maka kelihatan kapas tersebut bekas darah yang berwarna merah. Sedangkan selang waktu antara mengalir darah keluar dan tidak keluar tetapi tidak tertinggal di dalam faraj perempuan dan jika dimasukkan kapas ke dalamnya maka tidak terlihat pada kapas itu bekas darah yang berwarna merah.

Nifas seperti yang sudah dijelaskan pada sebelumnya adalah darah yang keluar dari rahim perempuan setelah ia melahirkan, waktu masa nifas yaitu, sekurang-kurangnya masa nifas adalah sesaat (sekejap), sebanyak-banyaknya enam puluh hari dan kebiasaan atau kebanyakannya adalah empat puluh hari. Masa mulainya nifas terhitung sejak melahirkan atau sebelum masa sekurang-kurangnya suci. Darah yang keluar itu mengiringi anak dan jika darah tersebut terlambat keluarnya, maka permulaan nifas itu terhitung sejak mulai keluarnya darah juga.

3. Kitab Luqtatul ‘Ajlan

a. Pasal Pertama

فصل یغ فرتام

فد میتاکن ارتی حیض دان استحاضه دان نفاس

کتهؤئ اؤلم هی طالب بهواسن ارتی حیض فد لغة مغالیر، دان ارتین فد شرع یایت داره فراغی فرمفوان یغ کلوار ای دری اتس فرانقکن فد حل صحه بدائن ددالم وقت یغ تر تنتوز دان ارتی استحاضه فد شرع یایت داره فیاکیه یغ کلوار ای درفد اوجغ اوره یغ دباوه فرانقکن دان ارتی نفاس فد شرع یایت داره یغ کلوار ای کممدین درفد برانق.

Pasal Pertama

Pada menyatakan arti Haid dan Istihadah dan Nifas

Ketahui olehmu hai thalib bahwasanya arti haid pada lughat mengalir, dan artinya pada syara' yaitu darah perangai perempuan yang keluar ia dari atas peranakannya pada hal schat badannya didalam waktu yang tertentu. Dan arti istihadah pada syara yaitu darah penyakit yang keluar ia daripada ujung urat yang dibawah peranakan. Dan arti nifas pada syara' yaitu darah yang keluar ia kemudian daripada beranak.³⁹

b. Pasal Kedua

فصل

برمول سکورغ تاهن یغ حیض فرمفوان دالم پلیت سمفرن سبیلن تاهن ، تنافی جک کورغ درفد سمبیلن تاهن قدر لیم بلس هاری اتو کورغ مک پایت حکم سمبیلن تلهن جوا , اداله داره یغ کلواردرفد فرمفوان فدماسایت ایت انم بلس هاری اتو لبه مک داره یغ کلور فد ماس ایت داره رؤسق جؤا بؤکن داره حیض.

Pasal Kedua

Bermula sekurang-kurang tahun yang haid perempuan- an dalamnya yaitu sempurna sembilan tahun, tetapi jika kurang daripada sembilan tahun kadar lima belas hari atau kurang maka yaitu pada hukum sembilan tahun jua, adalah darah yang keluar daripada perempuan pada masa itu darah haid jua.

³⁹ Abu Daudi, *Transliterasi Kitab Luqtatul 'Ajlun*, (Martapura: Dalam Pagar, 2013), h. 8.

Dan jika ada kurangnya itu enam belas hari atau lebih maka darah yang keluar pada masa itu darah rusak jua bukan darah haid.

c. Pasal Ketiga

فصل

برمول سکورغ ۲ ماس حیض ایت قدر سهاری سمالم فد حلت برهویوغ یایت امفة امفة لیکور سات ساعة دان سبایقا ماس حیض ایت لیم بلس هاری لیم بلس مالم. دان کبانقکن ماس حیض ایت انم های اتو توجه هاری دان سکورغ ۲ سوچ انتار دوا حیض ایت لیم بلس هاری لیم بلس مالم , دری کرن ددالم ست بؤلن ایت تید سوچی فد غالبن درفد حیض دان سوچ. مک جک ادا سبایق ۲ حیض ایت لیم بلس هلری نسجای ادا له سکورغ ۲ سوچ ایت لیم بلس های دان تید هغک باکی سوچ کرن ترکادغ تیدا حیض فرمفوان فد سعمر هیدفث هاث جوا دان ترکدغ تیاد سکل ۲ حیض فرمفوان ددالم سعمر هیدفث.

شهدان جک ادا اوفمن عادات حیض فرمفوان میلاهی سکورغ ۲ حیض دان سبایق ۲ ث تیادله کبلاغن عادتین دمکین ایت دری کرن میلاهی ای اکن فریکس امام شافعی دان سکلین علماء, دان فریکس علماء یغ دهول ۲ ایت ترلبه سمفرن .

۱ دفون سکورغ ۲ سوچ انتار حیض دان نفاس مک پلیت دفراوله کورغ درفد لیم بلس هاری سام ادا تردهول حیض درفد نفاس اتو ترکمدین در فداث. مک روف مسئله تردهول حیض درفد نفاس اتو ترکمدین در فداث. مک روف مسالة تردهول حیض در فد نفاس سفرتی ملیهت فرمفوان بنتغ اکن درهغ قدر سهاری سملم مک برانق ای کممدین درفد فو تس دارهث سساعة

اؤفمات نسجاي اداله دارهت يغ كلؤار كمدين درفد برانق ايت داره نفاس دان داره يغ دليهت
 دهؤل در فد برانق ايت داره حيض. دان رؤف مساله يغ تركمدين حيض درفد نفاس سفرتي بهؤا
 فؤتس داره نفاس فرمفؤان تتكل كنف اتم فؤله هارئ كمدين درفد سساعة اؤفمات كلؤار داره قدر
 سهريء سملم اتؤ لبه مك داره يغ كلؤار ايت داره حيض خؤا

Pasal Ketiga

Bermula sekurang-kurang masa haid itu kadar sehari semalam pada halnya berhubung yaitu empat likur satu saat. Dan sebanyak-banyak masa haid itu lima belas hari lima belas malam. Dan kebanyakan masa haid itu enam hari atau tujuh hari. dan sekurang-kurang suci antara dua haid itu lima belas hari lima belas malam, dari karena didalam satu bulan itu tiada sunyi pada galibnya daripada haid dan suci. Maka jika ada sebanyak-banyak haid itu lima belas hari niscaya adalah sekurang-kurang suci itu lima belas hari.

Dan tiada hingga bagi suci, karena terkadang tiada haid perempuan pada seumur hidupnya hanya sekali jua dan terkadang tiada sekali-kali haid perempuan didalam seumur hidupnya. Syahdan, jika ada upamanya adat haid perempuan menyalahi sekurang-kurang haid dan sebanyak-banyaknya tiadalah kebilangan adatnya yang demikian itu dari karena menyalahi ia akan periksa Imam Syafi'i dan sekalian ulama; dan periksa ulama yang dahulu-dahulu itu terlebih sempurna.

Adapun sekurang-kurang suci antara haid dan nifas maka yaitu diperoleh kurang daripada lima belas hari sama ada terdahulu haid daripada

nifas atau terkemudian daripadanya. Maka rupa masalah terdahulu haid daripada nifas seperti melihat perempuan bunting akan darahnya kadar sehari semalam, maka beranak ia kemudian daripada putus darahnya sesaat upamanya niscaya adalah darahnya yang keluar kemudian daripada beranak itu darah nifas dan darah yang dilihatnya dahulu daripada beranak itu darah haid. Dan rupa masalah yang terkemudian haid daripada nifas seperti bahwa putus darah nifas perempuan tatkala genap enam puluh hari kemudian daripada sesaat upamaya keluar darah kadar sehari semalam atau lebih, maka darah yang keluar itu darah haid.

d. Pasal Keempat

فصل

برمول حرام سبب حیض دان نفاس ایت نیک بلس فرکارا : فرتام سمبھیغ فرض اتؤ سنة , تناف تید واجب اتس فرمفوان منقضاء سمبھیغ فرض یغ دتیغکلکنٹ ددالم ما س حیض دان نفاس . کدؤا فؤاس فرض اتؤ سنة , تناف و واجب اتسن منقضاء فواس فرض . کتیک طواف فرض اتؤ سنة . کامفة سجود تلاوة . کلیم سجود شکر . کانم میتؤه مصحف . کتوجه مباح قرآن دغن قصد قرآن . کدؤلافن برهتی ددالم مسجد . کسمبیلن لال ددالم مسجد جک تاکوة ای اکن تیتیک دارهن . کسفوله مندی دغن نیه مغغکتکن حدث . کسبلس دطلاق اوله سوامین . کدؤا بلس میتوه بارغیغ انتار فوسه دان لوتوتن دغن تیاد برلافک دان جک تیاد دغن ایغین سکالفون . کتیک بلس و طءئ جک دغن برلافک سکالفون .

شھدان افبيل فوتس داره حيض اتؤ نفاس مك تياد حلال سگال فرکارا يغدمكن ايت سبلوم مندى اتو تيمم ملابنگن نيك فرکارا يايث فؤاس دان طلاق دان مندي دغن نية متشككن حدث. برمولى موطى فرمفوان حيض ايت دؤس بسر, سام ادا فد كتيك بلوم فوتس دارهن اتو كمدين درفد فوتسن. مك بارغسياف بارغسياف منهاروسكن وطي فرمفوان يغ حيض ايت جديله اي كافر . دمكينله كت شيخ ابن المقرى دان شيخ رملى . دان كات امام غزالى دان شيخ ابن حجر موطى فرمفوان يغ حيض ايت موارثى فيكت جذام فد انقى دان موارثى فيكت يغ ساغة كرس فد يغ موطنى.

سبرمؤل سنة باگى يغ موطى فرمفوان حيض دغن دسهاحن الاكى ته اكن حرامن مبرى صدقه دغن ست مثل امس اتو فيراق جك دوطنن فد فرملاءن داتغ داره لاکى قوانن, دان مبرى صدقه دغن ستغه مثقال جك دوطنن ايت فد كسدھن داتغ داره فد كتيك ضعيفة دان دمكينلاغ كمدين درفد فؤتسث داره داره دان دھول درفد مندي.

مسئله : جكالو برخبر استرى اكن سؤامين دغن حيض ديرين مك ددوستاكنشن اوله سوامين تيادله حرام موطنى كرن تركلدغ اداله فرمفؤان ايت بنتاھن منغھكن حق سؤامين. ادفؤن جك دبنركنث اوله سوامين اكن خبرث مك حرا مله اتسث مؤطؤدي .

مسئله : جك دبتركن اوله سوامين اكن خبر استرين دغن حيض, دان ددعوى اؤله سؤامي سؤده

فوتس حيضت مك كات استريث حيضكو بلؤم فوتس نسجاي دترمله كات استرين.

شهدان, تباد مكروه باگى فرمفوان يغ حيض ماسق ماكن ماكن دان تباد مكروه باگى لايين

مماكي دان مماكن بارغيغ دستتوهن درفد فكاين مكانن دان لايين .

Pasal Keempat

Bermula haram sebab haid dan nifas itu tiga belas perkara: Pertama sembahyang fardu atau sunat, tetapi tiada wajib atas perempuan menqadha sembahyang fardu yang ditinggalkannya didalam masa haid dan nifas. Kedua puasa fardu atau sunat. Ketiga thawaf fardu atau sunat. Keempat sujud tilawah. Kelima sujud syukur. Keenam meyentuh mushhaf. Ketujuh membaca quran dengan qasad quran. Kedelapan berhenti di dalam mesjid. Kesembilan lalu di dalam mesjid jika takut ia akan titik darahnya. Kesepuluh mandi dengan niat mengangkat hadas. Kesebelas ditalak oleh suaminya. Keduabelas menyentuh barang yang antara pusat dan lututnya dengan tiada berlapik dan jika tiada dengan ingin sekalipun. Ketigabelas watha jika dengan berlapik sekalipun.

Syahdan, apabila putus darah haid atau nifas maka tiada halal segala perkara yang demikian itu scbelum mandi atau tayamum melainkan tiga perkara, yaitu puasa dan talak dan mandi dengan niat mengangkat hadas. Bermula mewatha' perempuan yang haid itu dosa besar, sama ada pada ketika belum putus darahnya atau kemudian daripada putusnya. Maka barangsiapa

mengha- ruskan watha' perempuan yang haid itu jadilah ia kafir. Demikianlah kata Syeikh Ibnu al-Muqry dan Syeikh Ramli. Dan kata Imam Ghazali dan Syeikh Ibnu Hajar mewatha' perempuan yang haid itu mewarisi penyakit juzam pada anaknya dan mewarisi penyakit yang sangat keras pada yang mewatha' dia.

Bermula sunat bagi yang mewatha perempuan haid dengan disehajanya lagi tahu akan haramnys memberi sedekah dengan satu mitsqal emas diwatha'nya pada permulaan datang darah lagi kuntrya, dan memberi sedekah dengan setengah mitsqal jika diwatha nya inu pada kesudahan datang darah pada ketika dha'ifnya, dan demikian lagi kemudian daripada putusny darah dan dahulu daripada mandi. atau perak jka Jikalau berhabar isteri akan suaminya. Masalah dengan haid dirinya maka didustakannya oleh suaminya tiadalah haram mewatha' dia karena terkadang adalah perempuan itu bantahan menegahkan hak suaminya.

Adapun jika dibenarkannya oleh suaminya akan habarnya maka haramlah atasnya mewatha' dia. Masalah: Jika dibenarkan oleh suaminya akan habar isterinya dengan haid, dan didakwa oleh suami putus hadidnya maka kata isterinya haidku blum putus niscaya diterimalah kata isterinya. Syahdan, tiada makruh bagi perempuan yang haid memasak makan makanan dan tiada makruh bagi lainnya memakai dan memakan barang yang disentuhnya daripada pakaian dan makanan dan lainnya.⁴⁰

⁴⁰ *Ibid*, h. 5-11.

e. Pasal Kelima

فصل

ادفون داره استحاضه يا يت يغ كلوار فد ماس لاین درفد ماس حیض دان نفاس , مک پایت
 حیثت يغ سنتیاس اداله بندیغن سفرت کمه دان وُدی دان مزی يغ سنتیس کلوار پایت تید
 منکهن ای اکن سمبهیغ دان فؤاس دان وُطی دان بارغ سبغین. مک تیادله دحرامکن اتس فرمفؤان
 يغ استحاضه دان يغ سنتیاس کلوار کمه اتؤ وُدی اتؤ مزی سغل فرکارا یغدحرامکن اتس فرمفؤان
 يغ حیض دان نفاس.

شهدان , واجب اتس فرمفؤان يغ استحاضه ایت م مباسه فرحن ددالم تیف ۲ وقت سمبهیغ , مک
 جک تیاد ترتهن درفد کلوار ملاینکن دغن سومفل دان جوة مک واجب اتسث میومفل فرجت
 دغن کافس اتؤ بارغسبکیث , دان واجب اتسث برجوة ایفون دغن شرط جک تیاد کسکیتن ای
 سبب ترکوروغ داره دان تیاد ادا ای فوتس , ادفن جک ادا ای کسکیتن مک تیاد واجب میومفلی
 هات برجوة جوا. دان جک ادا ای فوتس مک واجب ای منگلکن سومفل فد ساغ هاری.
 کمدین درفد يغ دمکین ایت واجب اتسث سکرا مغمبیل وضؤا دان سمبهیغ , تناف تیاد غاف
 ترلمبة سدیکه کرن منوتف عورة دان مننتی جماعه دان يغ دان قامت دان منجواب اورغ يغ دان
 اجتهاد فد قبله دان فرکی کمسجد مک جک ترلمبة ای دغن تیاد سوات سبب يغ ترسبة ایت بطلله
 وضؤث.

شاهدان, جك فوتس داره استحاضه ايت كمدين درفد مغمبيل وضؤ اتؤ ددالم مغمبيل وضؤ نسجيا واجب اتست ممباسه داره يغ فد فرجت دان مغمبيل وضؤ فول كرن داحتمالكن سمبوهث درفد استحاضه, ملاينكن جك كلوار فول داره ايت فد حالت همفير سكيير ۲ كالى تياد سمفة مغمبيل وضؤ دان سمبهيغ ددالم ماس فوتست ايت مك تياده واجب اتست مغمبيل وضؤ دان ممباسه فرجت, انيله فرنته فرمفون يغ استحاضه.

ادفون يغ سننتياس كلوار كمه اتؤ ودى اتؤ مذى مك ياييت سفرتى فرمفوان يغ استحاضه جوا فد سكال فرينته يغ ترسبة ايت. دان تياد هارس باكى ساوفام اورغيغ سننتياس كلوار كمه ايت مگكتوغ بمبوغ فد ذكرث سفاي تيتك كمهت ايت ددالمث, درى كرن منغكوغ نجس فد لين درفد تفتت دغن تياد ضروة, مك تيادله صح سمبهيغث سرت بمبوغ ايت.

مسئله: جك تياد ترتهن كمه اورغيغ سننتياس كلوار كمه ملاينكن دغن دودق نسجاي واجبله اتست سمبهيغ بردودق.

مسئله: برمولى اورغيغ لوك يغ سننتياس مغالير دارهت اتؤ ناهت ايت سفرتى حكم فرمفوان يغ استحاضه يعنى فد حكم واجب ممباسه داره فد تيف ۲ فرض تياد فد حكم يغلاينث.

Adapun darah istihadhah yaitu yang keluar pada masa yang lain daripada masa haid dan nifas, maka yaitu hadas yang sentiasa; adalah bandingnya seperti kemih dan wadi dan mazi yang sentiasa keluar, yaitu tiada menegahkan ia akan sembahyang dan puasa dan watha' dan barang sebagainya. Maka tiadalah diharamkan atas perempuan yang istihadhah dan yang sentiasa keluar kemih atau wadi atau mazi segala perkara yang diharamkan atas perempuan yang haid dan nifas.

Syahdan, atas perempuan yang istihadhah in membasuh farajnya didalam tiap-tiap sembahyang, maka jika tiada tertahan darahnya daripada keluar melainkan dengan sumpal dan menyumpal farajnya dengan kapas sebagainya, dan wajib atasnya bercawat, itupun dengan syarat jika tiada kesakitan ia sebab terkurung darah dan tiada ia putus; adapun jika ada ia kesakitan maka tiada wajib menyumpal dia hanya bercawat jua. Dan jika ada ia putus maka wajib ia menanggalkan sumpal pada siang hari. Kemudian daripada yang demikian itu wajib atasnya segera mengambil wudu dan sembahyang, tetapi tiada ngapa terlambat sedikit karena menutup aurat dan menanti jama'ah dan bang dan qamat dan menjawab orang bang dan ijtihad pada kiblat dan pergi kemesjid. Maka jika terlambat ia dengan tiada sebab yang tersebut itu batallah wudunya.

Syahdan, jika putus darah istihadhah itu kemudian daripada mengambil wudu atau didalam mengambil wudu niscaya wajib atasnya membasuh darah yang pada farajnya dan mengambil wudu pula karena diihtimalkan sembuhnya daripada istihadhah, melainkan jika keluar pula darah

itu pada halnya hampir sekira-kira tiada sempat mengambil wudu dan sembahyang didalam masa putusnya itu maka tiadalah wajib atasnya mengambil wudu dan membasuh farajnya, inilah perintah perempuan yang istihadhah. Adapun yang sentiasa keluar kemih atau wadi atau mazi maka yaitu seperti perempuan yang istihadhah jua pada segala perintah yang tersebut itu. Dan tiada harus bagi seupama orang sentiasa keluar kemih itu menggantung bumbung pada zakarnya supaya titik kemihnya itu di dalamnya, dari karena menanggung najis pada lain daripada tempatnya dengan tiada darurat, maka tiadalah sah sembahyangnya serta bumbung itu.

Masalah: Jika tiada tertahan kemih orang yang sentiasa keluar kemih melainkan dengan duduk niscaya wajiblah atasnya sembahyang berduduk.
 Masalah: Bermula orang yang luka yang sentiasa mengalir darahnya atau nanahnya itu seperti hukum perempuan yang istihadhah yakni pada hukum wajib membasuh darah pada tiap-tiap fardu tiada pada hukum yang lainnya.

f. Pasal Keenam

فصل

افبيل ملهه فرمفوان يغ سوده برعمر سمبيلن تاهن اكن دارهن قدر سهاري سمالم اتو لبه تناف تباد
 لمفوؤ ايا درفد ليم بلس هاري مك داره يغ دليهتن سرت سلاغ ٢ يغ تباد كلوار داره ايت حيض اتو
 سده برعادات اي حيض دان سام ادا اي موفقه دغن عدتن اتو برسلاهن دان سام ادا داره ايت
 ساتو صفة. مك جك دليهتن داره هيتم ليم هاري كمدين مك كلوار داره ميراہ نسجاي دحكمكن
 دراه هيتم دان يغ ميراہ ايت حيض سكلينن ايتفون دغن شرط جك فوتس دارهنن ايت سبلوم كنف

لیم بلس هاری دان جك تباد فتوس دارهن هغك برککلن مك حیضن ایت داره هیتم یغ لیمم

هاری ایت جوار، دان یغ میره ایت استحاضه دان لاکی اکنداغ کیتأنن

شهدان، دشرطکن بهوا تباد ادا اتس فرمفوان ایت یغ تغکال درفد سوج، مک جك ادا اتس یغ

دمکین ایت سفرتی دلیهتن تیک هاری داره کمیدین دوا بلس هاری تباد کلوار داره کمیدین مک تک

هاری داره کمیدین مک فوتس دارهن مک داره تیک هاری یغ فرتم ایت له حیض دان داره تیک

هاری یغ کمیدین ایت داره روسق یایت سرت دوا بلس هاری دهولون ایت حکم سوج جوا

مسئله : جك ملیهته سؤرخ فرمفوان اکن داره تیک هاری کمیدین مک فوتس دارهن دوا بلس هاری

کمیدین مک کلوار فول دارهن برککالن مک دتیلک جك ادا فرمفوان ایت بهارو حیض نسجیا اداله

حیضن داره قدر سهاری سمالم جوا دان یغ لاینن داره استحاضه جوا. دان جك ادا فرمفوان ایت

سوده بررعادة حیض دهولون مک هندقله دعملکنن اکن عادتن فد قدر حیضن دان وقتون، مک

جك عادة حیض ن فد بولن یغ دهولو ایت لیم هاری فد فرملان بولن نسجیا دحکمکن حیضن

فد فرملأن استحاضه ایت لیم هاری جوا سفرتی یغلاکی اکنداغ کیتأنن فد فصل مستحاضه

مسئله : افبیل ملیهته فرمفوان یغ سوده بررعادة حیض اکن دارهن لیم هاری فد فرملان بولن

سفرتی عادتن کمیدین مک فوتس داره ایت امففت بلس هاری کمیدین مک کمبلی کلوار داره

هغك برککالن مک سهاری سمالم درفد فرملأن داره یغ کمبلی کلوار ایت حکم سوج سفرتی یغ

امفة بلس هاری دهولون دان لیم هاری کمیدیان اتو دجکمکن حیض دان سنتتیاس برککالن دؤرن

ایت دوا فلوه هاری

شهدان، دغن سمت ۲ مليهه فرمفوان ايت اكن دارهن فد ماس يغ وقت حيض واجبله اتسن
منغكلكن سمبهيغ دان فواس دان بارغسباكين درفد برغيغ دحارمکن اتس فرمفوان يغ حيض،
كمديان جك فوتس داره ايت سبلم غنغ سهارى سمالم يتاله داره ايت لاین درفد داره هيض مك
واجب اتسن منقضا سمبهيغ دان فواسن يغ دتغكلكنن فد ماس ايت دان جك فوتس داره ايت
داره هيض جوا.

دان دمكينلاكى دغن سمت ۲ فوتس داره سكير ۲ جك دماسوقكن كافس كدالم فرجن نسجاي
كلوارله كافس ايت فوته دغن برسهن واجب اتسن مندى كرن مغرجاكن عبادۀ سمبهيغ دان فواس
دان بارغسباكين، كمديان مك كمبالى كلوار داره ايت سبلم غنغ ليم بلس هارى واجب فول
اتسن من منغكالكن سمبهيغ دان فواس دان برغسباكين. دان جك فوتس فول اي واجب فرل اتسن
مغرجاكن اكن عبادۀ سفرتى دمكembaliكن فرمفوان ايت كفد عادتن جك ادا اي سوده برعاده
حيض اتؤ دحكمكن حيض ن ايت سهارى سمالم جك ادا فرمفوان ايت بهارو حيض دان جك
تياد ملالوى داره ايت ليم بلس هارى بتاله بهواسن تيف ۲ درفد داره دان سلاغ ۲ن يغ تياذ كلوار
داره ايت حيض جوا. دان فد بولن يغ كدوا دان كتتيك دان يغ كمدينن هندقله دكرجاكنن حكم
حيض دان سوج سفرتى يغ فد بولن يغ فرتام جوا

Pasal Keenam

Apabila melihat perempuan yang sudah berumur sembilan tahun akan
darahnya kadar sehari semalam atau lebih, tetapi tiada lampau ia daripada lima

belas hari, maka darah yang dilihatnya serta selang-selangnya yang tiada keluar darah itu haid jua. Sama ada perempuan itu baru haid atau sudah beradat ia haid dan sama ada ia ia mufakat dengan dengan adatnya atau bersalahan dan sama ada darah itu satu sifat seperti hitam saja atau merah saja atau kuning saja atau atas beberapa sifat. Maka jika dilihatnya darah hitam lima hari kemudian maka keluar darah merah niscaya dihukumkan darah hitam dan yang merah itu haid sekaliannya itupun dengan syarat jika putus darahnya itu sebelum genap lima belas hari . Dan jika tiada putus darahnya hingga berkekalan maka haidnya itu darah hitam yang lima hari itu jua, dan yang merah itu istihadah dan lagi akan datang kenyataannya.

Syahdan, disyaratkan bahwa tiada perempuan yang tinggal daripada suci, maka jika ada putusnya yang demikian itu seperti dilihatnya tiga hari darah kemudian maka dua belas hari tiada keluar darah kemudian maka tiga hari darah, kemudian maka putus darahnya maka darah tiga hari yang pertama itulah haid dan darah tiga hari yang kemudian itu darah rusak yaitu serta dua belas hari dahulu- nya itu hukum suci jua. Masalah : Jika melihat seorang perempuan akan darah tiga hari kemudian maka putus darahnya dua belas hari kemudian maka keluar pula darahnya berkekalan, maka ditilik jika ada perempuan itu baharu haid niscaya adalah haidnya darah kadar sehari semalam jua dan yang lainnya darah istihadah jua

Jika ada perempuan itu sudah beradat haid dahulunya.maka hendaklah diamalkan akan adatnya pada kadar haidnya dan waktunya, maka jika adat haidnya pada bulan yang dahulu itu lima hari pada permulaan bulan niscaya

dihukumkan haidnya pada permulaan bulan istihadah itu lima hari jua. Seperti yang lagi akan datang kenyataannya pada pasal mustahadah. Masalah : Apabila melihat perempuan yang sudah beradat haid akan darahnya lima hari pada permulaan bulan seperti adatnya, kemudian maka putus darah itu empat belas hari kemudian maka kembali keluar darah hingga berkekalan, maka sehari semalam daripada permulaan darah yang kembali keluar itu hukum suci seperti yang empat belas hari dahulunya dan lima hari kemudiannya itu dihukumkan haid dan sentiasa berkekalan daurnya itu duapuluh hari.

Syahdan, dengan semata-mata melihat perempuan itu akan darahnya pada masa yang waktu haid wajiblah atasnya meninggalkan sembahyang dan puasa dan barang sebagainya daripada barang yang diharamkan atas perempuan yang haid, kemudian jika putus darah itu sebelum genap sehari semalam nyatalah darah itu lain daripada darah haid, maka wajib atasnya menqadha sembahyang dan puasanya yang ditinggalkannya pada masa itu dan jika putus darah itu kemudian daripada sehari semalam atau lebih nyatalah darah itu darah haid jua.

Demikian lagi dengan semata-mata putus darah sekira-kira jika dimasukkan kapas ke dalam farajnya niscaya keluarlah kapas itu putih dengan bersihnya wajib atasnya mandi karena mengerjakan ibadat sembahyang dan puasa dan barang sebagainya, kemudian maka kembali keluar darah itu sebelum genap lima belas hari wajib pula atasnya meninggalkan sembahyang dan puasa dan barang sebagainya. Dan jika putus pula ia wajib pula atasnya mengerjakan ibadat seperti demikianlah hingga lalu lima belas hari maka pada

ketika itu dikembalikan perempuan itu kepada adatnya jika ada ia sudah beradat haid atau dihukumkan haidnya itu schari semalam jika ada perempuan itu baharu haid, dan jika tiada melalui darah itu lima belas hari nyatalah bahwasanya tiap- tiap daripada darah dan selang-selangnya yang tiada keluar darah itu haid jua. Dan pada bulan yang kedua dan ketiga dan yang kemudiannya hendaklah dikerjakannya hukum haid dan suci seperti yang pada bulan yang pertama jua.⁴¹

g. Pasal Ketujuh

فصل

جك ادا داره يغ دليهتن اوله فرمفوان ددالم تاهن حيض لمفؤ درفد ليم بلس هارى مك فرمفوان ايت دنمائ مستحاضه مك ياي تيا سوجى درفد امفة بهاكي : فرتام ادا كلان فرمفوان ايت بهارو حيض لاكى ممبيداكن اي اكن صفة داره فد قوة دان ضعيفن دغن سكال شرطن يغلاكى اكنداغ كدوا ادا كلان فرمفوان ايت بهارو حيض تتافى تيا اي ممبيداكن صفات داره. كتك ادا كلان فرمفوان ايت سوده برعاده حيض يغ تيا ممبيداكن صفة داره. كامفة ادا كلان فرمفوان ايت سوده برعاده حيض تتافى ممبيداكن اي اكن صفة داره دان سوده برعاده حيض ايت جك ايغة اي اكن قدر حيض دان وقتون يغ سوده برعاده مك ياي تيا ظاهر دان جك لوف اي اكن كدوان اتؤ لوف اي اكن ساله سوات درفد كدوان مك فرمفوان ايت دنامائل متحيرة لاكى اكنداغ كيتانن

Pasal

⁴¹ *Ibid*, h. 14-18.

Jika darah yang dilihatnya oleh perempuan didalam tahun haid lampau daripada limabelas hari, maka perempuan itu dinamai mustahadah maka yaitu tiada sunyi daripada empat bahagi : Pertama ada kalanya perempuan itu baharu haid lagi membedakan ia akan sifat darah pada kuat dan daifnya dengan segala syaratnya yang lagi akan datang. Kedua ada kalanya perempuan itu baharu haid tetapi tiada ia membedakan sifat darah. Ketiga ada kalanya perempuan itu sudah beradat haid yang tiada membedakan sifat darah. Keempat ada kalanya perempuan itu sudah beradat haid tetapi membedakan ia akan sifat darah; dan yang sudah beradat haid itu itu jika jika ingat ia akan kadar haid dan waktunya yang sudah beradat maka yaitu zahir dan jika lupa ia akan keduanya atau lupa ia akan salah satu daripada keduanya maka perempuan itu dinamai mutahaiyirah lagi akan datang kenyataannya.

h. Pasal Kedelapan

فصل

فد میتاکن مستحاضه یغ فرتام

یأیت فرمفوان یغ بهارو حیض لکی ممبداکن ایا اکن صفة داره سفرتی دلپهتن داره ایت قوی سفرتی

هتم دان ضعف سفرتی میراه، مک داره یغ ضعف ایت مستحاضه جوا دان جک لانیجوة مسان

سکالفون دان داره یغ قوی ایت حیض جوا، اتوفن دغن تیک شرط، فرتام جک تیادکوراغ یغ قوی

ایت درفد سهاری سمالم. دان کدوا تیاد لمفوا ایا درفد لیم بلس هاری، دان کتیک تیاد کورغ یغ

ضعيف ايت درفد ليم بلس هارى برتورة ۲ سفرتى بهوا اداله ايا ليم بلس هارى برتورة ۲ اتؤليه سام
ادا اتردهول يغ قوى اتس يغ ضعيف اتؤ ترکمدين اتؤ جاته فد فرتغاهن

ادافون جک تياد يغ ضعيف ايت برتورة ۲ سفرتى بهوا دليهتن داره سهارى هيتم دان سهارى ميره،
سهارى هيتم سهارى ميره دمکينه سلما ۲ن مک تيادله يغ قوى ايت حيض دان تياد يغ ضعيف
ايت استخاضه. دان جک ادا فرهمفونن يغ ضعيف ايت تياد کورغ درفد ليما بلس هاري سكالفون
کرن کتيادان سات شرط درفد سكال شرط يغ ترسبة ايت لکی اکنداتغ حکمن فد فصل
مستحاضه يغ کدوا، بهواسن دحکمکن حيضن داره سهارى سمالم جوا دان يغ کمدين هغک اخر
.بولن يايث داره استحاضه مک يايث حکم سوچ

شاهدان دکنل قوى داره ايت دغن ورن دغن تبل دان کسار دان دغن بؤ بوسق. مک يغ ترلبه قوه
درفد سكال ورن يايث هتم کمدين مک ميره کمدين مک برجمفور کونغ کمديان مک کونغ
کمديان مک کونغ برجمفور فوته دان داره يغ برصفا دغن دوا صفا ترلبه قوه درفد يغ برصفا دغن
ساتو صفا دان يغ برصفا دغن تیک صفا ترلبه قوه درفد يغ برصفا دغن دوا صفا دان يغ ممفوياي
بؤ يغ کج ترلبه قوه درفد يغ تياد ممفوياي بؤ، دان يغ کاسر ترلبه قوه درفديغ هالوس. مک جک
برسمان کدوان فد صفا سفراي اداله سوات درفد کدوان هيتم دغن تياد کاسردان تياد بؤ دان يغ
ساتو ايت ميره سرت کاسر اتؤ بؤاتؤ يغ هيتم ايت سرت کاسر اتؤ بؤ دان يغ ميره ايت سرت
کدوان مک يغ تردهول ايتله يغ ترله قوه

شهدان افبیل دفراوله سکال شرط ییغ ترسبۀ ایت سجای اداله یغ ضعیف ایت استحاضه دان
 جک تیادلانجوة مسان سکافون هغک جک ملیهۀ فرمفوان اکن داره سهای سمالم هیتم کممدین مک
 دلپهتن یغ ضعیف سفرتی میراه برترۀ ۲ بیراف تاهن لمان نسجیا اداله یغ ضعیف ایت استحاضه
 .یایت حکم سوج دری کرن سبایق ۲ سوج ایت تیاد برهغک

مسؤلہ : جک برهمفون داره یغ قوا سفرتی هیتم دان یغ ضعیف سفرتی میراه دان یغ رلبه ضعیف
 سفرتی کونغ مک یغ هیتم سرت یغ میراه ایت حیض دغن تیک شرط : فرتام هندقله یغ تردهول یغ
 هیتم، کدوا هندقله برهویغ یغ میره دغن یغ هیتم، کتیک هندقله جاغن لبه فرهمفون یغ هیتم دان یغ
 میراه ایت درفد لیم بلس هاری، سفرتی بهوا ملیهۀ سؤراغ فرمفوان اکن داره لیم هاری هیتم دان لیم
 هاری میراه کممدین دلپهتن کونغ برککالن، مک یغ هیتم دان یغ میراه ایت حیض دان یغ کونغ ایت
 استحاضه حکم سوج جوا کرن دفراوله سکال شرط یغ ترسبۀ ایت دان جک ادا فرهمفون یغ هیتم
 دان یغ میراه ایت لبه درفد لیم بلس هاری سفرتی دلپهتن داره سفوله هاری هیتم دان ام هاری
 میراه کمودین مک برککلن کونغ اتؤ تیاد لبه فرمفوان کدوان درفد لیم بلس هاری تنافی تردهول یغ
 میراه اتس یغ هیتم سفرتی دلپهتن داره لیم هاری میراه کممدین مک برککالن کونغ اتؤ ترکمودین یغ
 میراه درفد یغ هیتم تتف برهویغ یغ میراه ایت دغن یغ هیتم سفرتی دلپهتن داره لیم هاری هیتم
 کممدین لیم هاری کونغ کممدین مک برککالن میره مک داره یغ هیتم فد تیک مسئله ایتوله حیض
 دان یغ میراه دان یغ کونغ ایت استحاضه حکم سوج

Pasal

Pada menyatakan Mustahadah yang pertama

Yaitu perempuan yang harus haid lagi membedakan ia akan sifat darah seperti dilihatnya darah itu qawi seperti hitam dan daif seperti merah, maka darah yang daif itu istihadah jua dan jika lanjut masanya sekalipun; dan darah yang qawi itu haid jua itupun dengan tiga syarat : Pertama jika tiada kurang yang qawi itu daripada sehari semalam, dan kedua tiada lampau ia daripada lima belas hari, dan ketiga tiada kurang yang daif itu daripada lima belas hari berturut-turut seperti bahwa adalah ia lima belas hari berturut-turut atau lebih sama ada terdahulu yang qawi atas yang daif atau terkemudian atau jatuh pada pertengahan. Adapun jika tiada yang daif itu berturut-turut seperti bahwa dilihatnya darah schari hitam dan schari merah, sehari hitam sehari merah demikianlah selama-lamanya maka tiada yang qawi itu haid dan tiada yang daif itu istihadah. Dan jika ada perhimpunan yang daif itu tiada kurang daripada lima belas hari sekalipun karena ketiadaan berturut-turut maka yaitu ketiadaan satu syarat daripada segala syarat yang tersebut itu lagi akan datang hukumnya pada pasal mustahadah yang kedua; bahwasanya dihukumkan haidnya darah sehari semalam jua dan yang kemudian hingga akhir bulan yaitu darah istihadah maka yaitu hukum suci.

Syahdan, dikenal kuat darah itu dengan warna, dengan tebal dan kasar dan dengan bau busuk. Maka yang terlebih kuat daripada segala warna yaitu hitam kemudian maka merah kemudian maka bercampur kuning kemudian

maka kuning, kemudian maka kuning bercampur putih dan darah yang bersifat dengan dua sifat terlebih kuat daripada yang bersifat dengan satu sifat dan yang bersifat dengan tiga sifat terlebih kuat dari yang bersifat dengan dua sifat, dan yang mempunyai bau yang keji terlebih kuat daripada yang tiada mempunyai bau dan yang kasar terlebih kuat daripada yang halus. Maka jika bersamaan keduanya pada sifat seperti adalah suatu daripada keduanya hitam dengan tiada kasar dan tiada bau dan yang satu itu merah serta kasar atau bau atau yang hitam itu serta kasar atau bau dan yang merah itu serta keduanya maka yang terdahulu itulah yang terlebih kuat.

Syahdan, apabila diperoleh segala syarat yang tersebut itu niscaya adalah yang daif itu istihadah dan jika tiada lanjut masanya sekalipun, hingga jika melihat perempuan akan darah sehari semalam hitam kemudian maka dilihatnya yang daif seperti merah berturut-turut beberapa tahun lamanya niscaya adalah yang daif itu istihadah yaitu hukum suci dari karena sebanyak-banyak suci itu tidak berhingga. Jika berhimpun darah yang kuat seperti hitam dan yang daif seperti merah dan yang terlebih daif seperti kuning. maka yang hitam serta yang merah itu haid Masalah Pertama hendaklah yang terdahulu yang hitam, kedua hendaklah berhubung yang merah itu dengan yang hitam, ketiga hendaklah jangan lebih perhimpunan yang hitam dan yang merah itu daripada lima belas hari, seperti bahwa melihat seorang perempuan akan darah lima hari hitam dan lima hari merah kemudian dengan tiga syarat merah itu haid dan yang kuning itu istihadah hukum suci juga, karena diperoleh segala syarat yang tersebut itu.

Jika ada perhimpunan yang hitam dan yang merah itu lebih daripada lima belas hari seperti dilihatnya darah sepuluh hari hitam dan enam hari merah kemudian maka berkekalan kuning atau tiada lebih perhimpunan keduanya daripada lima belas hari tetapi terdahulu yang merah atas yang hitam seperti dilihatnya darah lima hari merah kemudian maka berkekalan kuning atau terkemudian yang merah daripada yang hitam tetapi berhubung yang merah itu dengan yang hitam seperti dilihatnya darah lima hari hitam kemudian lima hari kuning kemudian maka berkekalan merah, maka darah yang hitam pada tiga masalah itulah haid dan yang merah dan yang kuning itu istihadah hukum suci.⁴²

i. Pasal Kesembilan

فصل

فد ميتاكن استحاضه يغ كدوا

يايت يغ بهارو حيض يغ تباد ممبيداكن اي اكن صفة داره سفرتي دليهتن اكن داره اتس سات ورم
جوا اتؤ دليهتن اكندي اتس بيراف ورن تتافى اداله اي كتيادان شرط درفد سكال شرط يغ ترسبة
ايت مك حبضن جك دكتهوين وقت فرملان داتغ داره سهاري سمالم جوا دان سوجين يايت يغ
كمدين درفد سهاري سمالم هغك اخير بولن دري كرن كوكور سمبهيج درفدان ددالم ماس سهاري
ماس يغ لينن تباد ديقينكن مك تباد دتيغكالكن يغ يقين ملاينكن سمالم ايت ديقينكن دان ددالم
دغن يقين ساوفمان اتؤ دغن تندا يغ يات يايت سفرتي ممبيداكن صفة داره اتؤ عادة تتاف فد دؤر

⁴² *Ibid*, h. 20-24.

یغ فرتام هندقله صبر فرمفون ایت جاغن مندی هغك لمفاؤ داره درفد لیم بلس هاری مك فد
 كتیک ایت واجب اتسن مندی دان دقضآن عبادتن یغ دتیغکالکنن ددالم ماس یغ لبه درفد سهاری
 سمالم دان فد دؤر یغ کدوا واجب اتسن مندی افبیل لال سهاری سمالم

مسئله : افبیل ملیهه فرمفوان یغ بهارو حیض داره میراه لیم بلس هاری کمیدیان لیم بلس هاری داره
 هیتم هندقله ای منغکالکن سمبهیغ دان فواس ددالم ماس تیک فرله هاری ایت ادفون ددالم لیم بلس
 هاری یغ فرتام مك دری کرن بهواسن فرمفوان ایت اداله مغهارف ۲ ای اکن فوتس دارهن دان
 ادفون ددالم لیم بلس هاری یغ کدوا مك دری کرن بهواسن داره هیتم یغ دلپهتن ایت میتاکنایا اکن
 بهواسن داره میره یغ دهول ایت استحاضه جوا بوکن حیض. مکجکالو لبه داره هیتم ایت درفد لیم
 بلس هاری نسجای اداله حیضن سهاری سمالم فد فرملآن داره میراه مك جدیدله فرملآن ایدارنن
 هاری یغ کتیک فوله سات دان هندقله دقضآن سمبهیغ دان فواس دالم ماس یغ لبه درفد قدر حیض
 ن، مك قدر حیض ن فد مسئله یغکدوا سهاری سمالم. مك تیاد دفرؤله فرمفوان استحاضه
 دسورهکن منغکالکن سمبهیغ دان فواس ددالم ماس تیک فوله سات هاری لاین درفد فرمفوان این
 ادفن فرمفوان یغ سوده برعاده حیض مك دفراوله یغ دسوره منیغکالکن سمبهیغ دان فواس ددالم
 ماس امفقه فوله لیم هار سفرتی بهوا اداله عاده حیض فرمفوان ایت لیم بلس هاری فد فرنلآن تیغ ۲
 بولن کمیدین مك ملیهه ای فد فرمولآن بولت داره میراه لیم بلس هاری کمیدین مك برککالن داره
 هیتم مك دسورهکن ای منغکالکن سمبهیغ دان فواس ددالم ماس لیم بلس یغ فرتام کرن برفکغ
 اتس عادتن دان ددالم لیم بلس هاری یغکدوا کرن قوه دارهن لاکی دهارف ۲ ای اکن تتف تمیزن

دان ددالم ليم بلس هاربيغكتك درى كرن بهواسن تتكالك ككلله داره هيتم يتاله بهواسن تمفة
 مغمبالين حيض فرمفوان ابت عادة بوكن تميز كرن كتيان شرط ايت ليم بلس هار فد فرنولان
 بولن (يعنى شرط تميز يايث جاغن لمفاؤ يغ قوة درفد ليم بلس هار) مك هندقله دقضان سمبهيع
 دان فواس ددلم ماس ليم بلس هارى يغ لايث درفد ماس عاتن يايث ددالم ماس ليم بلس يغ فرتغاهن

Pasal

Pada menyatakan Mustahadhah yang kedua

Yaitu yang baru haid yang tiada membedakan ia akan sifat darah seperti dilihatnya akan darah atas satu wama jua atau dilihatnya akan dia atas beberapa warna temapi adalah ia ketiadaan syarat daripada segala syarat yang tersebut itu maka haidnya jika permulaan datang darah sehari semalam jua dan sucinya yaitu yang kemudian daripada sehari semalam hingga akhir bulan dari karena gugur sembahyang daripadanya didalam masa sehari semalam itu diyakinkan dan didalam masa yang lainnya tiada diyakinkan maka tiada ditinggalkan yang yakin melainkan dengan yakin seupamanya atau dengan tanda yang nyata seperti membedakan sifat darah atau adat tetapi pada daur yang pertama, hendaklah sabar perempuan itu jangan mandi hingga lampau darah daripada lima belas hari, maka pada ketika itu wajib atasnya mandi dan qadhanya ibadat yang ditinggalkannya didalam masa yang lebih daripada sehari semalam dan pada daur yang kedua wajib atasnya mandi apabila lalu sehari semalam.

Masalah : Apabila melihat perempuan yang baharu haid darah merah lima belas hari kemudian lima belas hari darah hitam, hendaklah ia meninggalkan sembahyang dan didalam masa tiga puluh hari. Adapun di dalam lima belas hari yang pertama maka dari karena buhwasanya pempu itu sdalah mengharap-hurap ia akan putus darinya Dun adapun didalam masa lima belas hari yang kedus mka dari karena babwasanya darah hitam yang Glaerys itu menyatakan is skan hahwasanya darah merah yang dahulu itu istihadhah niscaya adalah haidnya sahari semalam pada permulaan darah merah, jadilah permulaan darahnya hari yang ketiga puluh putus dan hendakiah diqadhanya sembahyang dan puasa dalam masa yung lebih dari pada kadar haidnya pada masalah yang pertarna lima belas hari dan pada manalah yang kedua sehari semalam. Diperoleh perempuan istihadah disuruhkan sembahang dan puasa didalam masa tiga puluh sat hari lais daripada perempuan ini.

Adapun perempuan yang sudah beradat haid maka diperolch yang disuruh meninggalkan sembahyang dan puasa didalam masa empat puluh lima hari seperti bahwa adalah adat haid perempuan itu lima belas hari pada permulaan tiap-tiap bulan kemudian maka melihat ia pada permulaan bulan darah merah lima belas hari kemudian maka berkekalan darah hitam maka disuruhkan ia meninggalkan sembahyang dan puasa didalam masa lima belas hari yang pertama dari berpegang atas adatnya dan didalam lima belas hari yang kedua, karena kuat darahnya lagi diharap-harap ia akan tetap tamyiznya dan didalam lima belas hari yang ketiga dari karena bahwasanya tatkala kekallah darah hitam nyatalah bahwa-sanya tempat mengembalikan haid perempuan itu adat

bukan tamyiz karena ketiadaan syaratnya itu lima belas hari pada permulaan bulan (yakni syarat tamyiz yaitu jangan lampau yang kuat daripada lima belas hari), maka hendaklah diqadhanya sembahyang dan puasa. Di dalam maasa lima belas hari yang lain daripada masa adatnya yaitu didalam masa lima belas hari pertengahan.

j. Pasal Kesepuluh

فصل

فد ميتاكن مستحاضه يغ كتيك

يايت فرمفوان يغ سوده برعادة حيض يغ تباد اي مميذاكن صفة داره تناف ايغة اي اكن
 عادتن مك دكمبالكنله فرمفوان ايت كفد عادة حيض ن دان سوجين فد قدر حيض ن دان
 وقتون سفرتى اداله قدرت ليم هارى دان وقتون فد فرمولان بولن
 كتهوي اولهمو هي طالب بهواسان فرمفوان يغ سوده برعادة حيض افبيل ملمفاوى دارهن اكن
 عادتن نسجاي دتكهكن درفدان اورغيج دتكهكن فد فرمفوان يغ حيض كرن دإحتمالكن
 فوتس دارهن اتس ليم بلس هاري اتو كورغ مك سكلين داره ايت حيض جوا. دان جك
 ملمفاوى داره ايت اكن ليم بلس هارى واجبله اتسن منقضاء عبادتن فد ماس يغ لايين درفد
 قدر عادتن ادان فد دؤر يغ كدوا دان يغ كتيك افبيل ملمفاوى دارهن اكن سكال هارى
 عادتن واجبله اتسن مندى دان سمبهغ دان فواس كرن سوده يات كأدان ايت استحاضه مك
 برغسياف حيض ددالم سبولن ليم هارى فد فرمولان بولن كمدين مك استحاضه اي فد بولن

یغکدوا دان یغکتبک اوفمان نسجیا دحکمکن حیض ن ایت لیم بلس هاری فدفراولان بولن

یغکدوا دان یغکتبک

مسئله : جکالو ادا عدا تن یغ برککالن ایت لیم هاری تیف ۲ بولن مک برفنده عدتن کفد انم

هاری فد سوات بولن کم دین مک استحاضه ای بولن یغ کم دینن دکمبالیکنله حیضن ایت

کفد عدا تن یغ دهول درفد بولن استحاضه یایت انم هاری اینله حکم عاده یغ موفقه. ادفون

جک عدا تن ایت برسلاهن مک تیاد ثابت عادت ایت ملاینکن دغن دوا کالی سفرتی بهوا

حیض ای ددالم سبولن تیک هاری دان فد بولن یغکدوا لیم هاری دان فد بولن یغکتبک توجه

هاری دان فد بولن یغ کامف تیک هاری فول دان فد بولن یغکلیم لیم هاری دان فد بولن یغ

یغکاتم توجه هاری دان فد بولن یغکتوجه ایت کفد تیک هاری دان فد بولن یغکدولافن لیم

هاری دان فد بولن یغکسمبیلن تیجه هاری دان جک تیاد بر اولغ ۲ دؤرن عدا تن سفرتی بهوا

استحاضه ددالم بولن یغکامفت نسجای دکمبالیکنله حیضن کفد عاده حیض ن یغ دهول

یایت توجه هاری جک ایغه ای اکندی دان جک لوف ای اکن فراتورن درفد بولن استحاضه

عدلتن یغ برسلاهن ایت اتؤ تیاد براتورن عدا تن یغ برلاهن ایت اتؤ تیاد بر اولغ ۲ دؤرن دان

لوف ای اکن اخیر کیلیرن فکدوا مسئله یغکم دین ایت واجبله اتس فرمفوان ایت مغرچکن

احتیاط مک دجدیکن حیض ن تیک هاردالم تیف ۲ بولن مک اداله ای فد حرام وطی دان

بارغسباکین سفرت حکم یغ حیض دان فد عبادة سفر حکم سج هغک کسودهن توجه هاری

تتف هندقله ای مندی فد کسودهن لیم هاری دان توجه هاری کرن داحتمالکن فوتس

دارهت فد كنتك ايت دان ادالهه اى كمودين درفد توجه هارى هغك اخير بولن سفرتى حكم

سوج

Pasal

Pada Menyatakan Mustahadhah Yang Ketiga.

Yaitu perempuan yang sudah beradat haid tiada membedakan ia sifat darah tetapi ingat ia akan adatnya mala dikembalikanlah perempuan itu kepada adat haidnya dan sucinyapada kadar haidnya dan waktunya seperti adalah kadarnya lima hari dan waktunya pada permulaan bulan. yang ketahu olehmu Hai Thalib bahwasanya perempuan yang sadah beradat haid apabila melampaui darahnya akan alaya niscaya ditegahkan daripadanya orang yang ditegahkan pada perempuan yang haid karena diihtimalkan putus darahnya atas lima belas hari, maka apabila putuslah darahnya atas lima belas hari atau kurang maka sekalian darah darah itu haid jua. Dan jika melampaui darah itu akan lima belas hari wajiblah atasnya mengqadha ibadatnya pada masa yang lain daripada kadar adatnya dan pada daur yang kedua dan yang ketiga.

Apabila melampaui darahnya akan segala hari adatnya wajiblah atasnya mandi dan sembahyang dan puasa karena sudah nyata keadaannya itu istihadah, maka barangsiapa haid didalam sebulan lima hari pada permulaan bulan, kemudian maka istihadah ia pada bulan yang kedua dan yang ketiga upamanya niscaya dihukumkan haidnya itu lima hari pada permulaan bulan yang kedua dan yang ketiga. Masalah : Jikalau ada adatnya yang berkekalan

itu lima hari tiap-tiap bulan maka berpindah adatnya kepada enam hari pada suatu bulan kemudian maka istihadah ia pada bulan berikutnya dikembalikanlah haidnya itu kepada adatnya yang dahulu daripada bulan istihadah yaitu enam hari. Inilah hukum adat yang mufakat. Adapun jika adatnya itu bersalahan maka tiada tsabit adat itu melainkan dengan dua kali sener bahwa haid ia didalam sebulan tiga hari dan pada bulan yang kedua lima hari dan pada bulan yang ketiga tujuh hari dan pada bulan yang keempat tiga hari pula dan pada bulan yang kelima lima hari dan pada bulan yang keenam tujuh hari dan pada bulan yang ketujuh istihadah ia niscaya dikembalikanlah haidnya pada bulan yang ketujuh itu kepada tiga hari dan pada bulan yang kedelapan lima hari dan pada bulan yang kesembilan tujuh hari dan jika tiada berulang-ulang daurnya adatnya seperti bahwa istihadah ia didalam bulan yang keempat niscaya dikembalikanlah haidnya kepada adat haidnya yang dahulu daripada bulan istihadah yaitu tujuh hari jika ingat ia akan dia. Dan jika lupa ia akan peraturan adatnya yang bersalahan itu atau tiada beratur adatnya yang bersalahan itu. atau tiada berulang-ulang daurnya dan lupa ia akan akhir gilirnya pada kedua masalah yang kemudian itu wajiblah atas perempuan itu mengerjakan ihtiyath maka dijadikan haidnya tiga hari didalam tiap-tiap bulan maka adalah ia pada haram watha' dan barang sebagainya seperti hukum yang haid dan pada ibadat seperti hukum suci hingga kesudahan tujuh hari, tetapi hendaklah ia mandi pada kesudahan lima hari dan tujuh hari karena diihtimalkan putus darahnya pada ketika itu dan adalah ia kemudian daripada tujuh hari hingga akhir bulan seperti hukum suci.

k. Pasal Kesebelas

فصل

فد میتاکن مستحاضه یغ کأمفة

یابت یغ سوداه برعاده حیض دان ادا بکین تمییز یعنی ممیداکن اکن صفة داره مک دحکمکن ای دغن تمییز تیاد دغن سکیر ۲ میلاهی عادهن ایت اکن تمییز دان تیاد میلاعی انتر عاده دان تمییز ایت سکورغ ۲ سوج سفرتی اداله حیض ایت لیم هاری فد فرملأن تیف ۲ بولن، کمیدین مک استحاضه ای فد بولن یغکمیدین مک دلپهتن داره میره لیم هاری فد فرملأن بولن دان کمیدین داره هیتم لیم هاری کمیدین برککالن داره میره نسجیا اداله هیض ن ایت داره هیتم جوا

ادفون جک میلاعی انتارا عاده دان تمییز ایت سکورغ ۲ سوج سفرتی بهوا اداله عاده حیض ن ایت لیم هاری فد فرملأن بولن کمیدین مک استحاضه ای فد بولن یغکمیدین دان دلپهتن داره میره دوا فول هاری کمیدین مک داره هیتم لیم هاری نسجیا اداله داره میره یغ فد فرملأن برلن ایت داره حیض دان داره هیتم لیم هاری ایت حیض یغلاینن دان داره میره لیم بلس هاری یغ انتار کدوان کتهوی اولهمو طالب بهواسن یغ بهارو حیض اتؤ یغ سوده برعاده حیض ایت داره استحاضه دسورهکن ای مغن منغکالکن بارغیغ دحارمکن اتس فرمفوان یغ حیض دغن سمات ۲ ملیهه داره کرن دتغکوگکن اتس ظاهر درفد کأدان داره ایت داره حیض جوا، مک دحارمکن اتسن سمبھیغ دان فواس دان وطیء دان بارغسباکین فد کتیک ایت مک جک فوتس دارهن ایت سبلوم کنف سهاری سمالم یتاله بهواسن داره ایت بوکن داره حیض های داره روسق جوا، مک واجیله اتسن

منقضاء سمبهيغ دان قواس يغ دتيغكالكن فد ماس ايت، تتاف ادا اي فواس بهوا برنية اي سبلوم ادا
 داره ايت اتو سبلوم تاهو ايا اكن ادان اتو دظنكنن داره ايت داره روسق جوا بوكن داره حيض اتو
 جاهل اي اكن حكم صحله فواسن برسلاهن جك برنية اي سرت تاهو اي اكن حكم مك تيادله
 صح فواسن كرن برماين ٢

Pasal

Pada menyatakan Mustahadhah yang keempat

Yaitu yang sudah beradat haid dan ada baginya tamyiz yakni membedakan akan sifat darah, maka dihukumkan ia dengan tamyiz tiada dengan adat sekira-kira menyalahi adatnya itu akan tamyiz dan tiada menyelangi antara adat dan tamyiz itu sekurang-kurang suci seperti adalah haid itu lima hari pada permulaan tiap-tiap bulan, kemudian maka istihadah ia pada bulan yang kemudiannya maka dilihatnya darah merah lima hari pada permulaan bulan dan kemudian darah hitam kemudian berkekalan darah merah niscaya adalah haidnya itu darah hitam jua.

Adapun jika menyelang antara adat dan tamyiz itu sekurang-kurang suci seperti bahwa adalah adat haidnya itu lima pada permulaan bulan, kemudian maka istihadah ia pada bulan yang kemudiannya dan dilihatnya darah merah, dua puluh hari kemudian maka darah hitam lima hari niscaya adalah darah merah yang pada permulaan bulan itu darah haid dan darah hitan lima hari itu haid yang lainnya dan darah merah lima belas hari yang antara keduanya itu darah istihadah. Ketahui olehmu Hai Thalib, bahwasanya perempuan yang

baru haid atau yang sudah beradat haid disuruhkan ia dengan meninggalkan tarang yang diharamkan atas perempuan yang haid dengan semata-mata melihat darah karena ditanggungkan atas zahir daripada keadaan darah itu darah haid jua, karena diharamkan atasnya sembahyang, puasa dan watha' dan barang sebagainya pada ketika itu. Maka jika putus darahnya itu sebelum genap sthari semalam nyatalah bahwasanya darah itu bukan darah haid hanya darah rusak jua, maka wajiblah atasnya menqadha sembahyang dan puasa yang ditinggalkan pada masa itu, tetapi jika ada ia puasa bahwa berniat ia sebelum ada darah itu atau sebelum tahu ia akan adanya atau dizankannya darah itu rusak jua bukan darah haid, atau jahil ia akan hukum sahlah puasanya. Bersalahan jika berniat ia serta tahu ia akan hukum maka tiadalah sah puasanya karena bermain-main.⁴³

1. Pasal Keduabelas

فصل

فد ميتاكن مستحاضه يغ لؤف اكن قدر حيض ث دان وُقْتُوْث يغ بر عادة

ياتؤله يغ دغماى متحيره ارتيث يغ ترجغغ اي درفد حال حيض ديريث, مك وَاجب اتس

فرمفؤان متحيره ايت مغرجاكن احتياط دري كرن تيف ۲ ماس يغلال اتسث داءاحتمالكن بغبي

⁴³ *Ibid*, h. 34-34.

حيض دان سۇج دان فۇتس دارهت مك اداله فرمفوان ايت سفرتي حكم يغ حيض فد فيهق
 حارم و طى دان مينته بارغ يغ انتارا فۇستت دان لۇتۇت دغن تباد برلافك دان مينتۇه مصحف
 دان ممباچ قران دلوار سمبهيغ دان برهنتي ددلام مسجد كرن لايين درفد سمبهيغ دان طواف دان
 اعتكاف كرن داءحتمالكن حيضت. دان اداله اي سفرتي حكم يغ سۇج فد فيهق تباد حرام
 دطلاق دان فد و واجب مغرجاكن عبادە يغ بركهندق كغد نية سفرتي سمبهيغ دان طواف دان
 فؤاس. مك و واجب اتست مغرجاكن يغدمكين ايت كرن داحتمالكن سۇجيت. دان و واجب
 اتست مندي باغي تيف ۲ فلض ددالم و قتۇت كرن داءحتمالكن فۇتس دارهت فد كتيك ايت
 جك تباد تاهو اي اكن وقت فۇتس داره, دان جك تاهو اي اكندي سفرتي تتكال ماسق
 متهارى اؤفمات تباد و واجب اتست مندي فد تيف ۲ مالم اتو سياغ ملاينكن فد كتيك ماسق
 متهارى جؤا دان د سمبهيغكنث دغن منديت ايت اكن مغرب دان مغمييل و ضؤ اي باغ
 مغرجاكن سغال فرض يغلان درفد مغرب كرن داءحتمالكن فۇتس داره فد وقت مغرب تباد
 فد يغلانث.

شهدان, و واجب اتست فؤاس رمضان كرن داحتمالكن سۇجيت دالم سبؤلن رمضان كمدين
 مك دفؤاساكنث فؤل سبؤلن كنف. مك افبيل سؤده دفؤاساكنث دؤا بؤلن كنف نسجاي
 تيغال له فؤاس دؤا هاري جك تباد برعادة فۇتس دارهت فد مالم سفرتي برعاتت فۇتس فد
 سياغ هاري اتو شك اي فد يغدمكين ايت كرن داءحتمالكن اي حيض ليم بلس هاري
 فرملاءن دارهت داتغ فد سياغ هاري يغ كليم بلس مك بناساله فؤاست انم بلس هاري فد

بۇلن يىغ فرتام دان انم بلس ھاري فدا بۇلن يىغكدۇا, دان صح فۇاست امفة بلس ھاري فد بۇلن
 يىغ فرتام دان امفة بلس ھاري فد بۇلن يىغكدۇا, مك اداله جملە فۇاست يىغ صح دۇا فۇلە دلافن
 ھاري مك تيغال اتست فۇاس دۇا ھاري. ادفون جك برعادة فۇتس دارهت ايت فد مالم مك
 تياداله تيغال اتست سۇات جۇافن.

شھدان, اقبيل تيغال اتست فۇاس دۇا ھاري مك ھندقلە دفۇاساكنث باغ كدۇاٹ درفد دلافن
 بلس ھاري, تيك ھاري فد قرملاءن دان تيغ ھاري فد كسۇدھنث مك حاصللە دۇا ھاري
 دري كرن بھۇاست حيض جك داتغ اي فد ھاري يىغ فرتام نسجاي فۇتسلە اي فد ھاري يىغ
 كانم بلس مك صلح باغيث فۇاس دۇا ھاري يىغكمدين. دان جك داره ايت فد ھاري
 يىغكدۇا صلحە فۇاست دۇا ھاري ياءيت ھاري يىغ فرتام دان يىغكدۇا. دان جك داتغث داره
 ايت فد ھاري يىگانم بلس صلحە فۇاست دۇا ھاري ياءت ھاري يىغكدۇا دان يىغكنغ. دان
 جك داتغ داره فد ھاري يىغكنؤجە بلس صلحە فۇاست صلحە فۇاست فد ھاري يىغ كاءنم
 بلس دان ھاري يىغكنغ. دان جك داتغ داره فد ھاري يىغكدلافن بلس صلحە فۇاست فد دۇا
 ھاري يىغ دھۇلۇٹ.

شھدان, جك ادا يىغ دقضاءت ايت فۇاس سھاري مك ھندقلە دفۇاساكنث تيغ ھارۇ درفد يىغ
 تۇجە بلس ھاري ياءيت ھاري يىغ فرتام دان يىغكنيغ دان يىغكنؤجە بلس دري كرن حيض جك
 داتغ اي فد ھاري يىغ فرتام صلحە فۇاست فد ھاري يىغكمدين, دان جك داتغ اي فد ھاري
 يىغكنيغ صلحە فۇاست فد ھاري يىغ فرتام, دان جك ادا كسۇدھن حيض ت ايت ھاري يىغ

فرتام صحله فؤاست فد هاري يغكتيغ, دان جك اداكسؤدهنت ايت هاري يغكتيغ صحله
فؤاست فد هاري يغكمديين.

Pasal

Pada Menyatakan Mustahadhah Yang Lupa Akan Kadar

Haidnya dan Waktunya Yang Beradat.

Yaitulah yang dinamai mutahaiyirah artinya yang tercengang ia daripada hal haid dirinya, maka wajib atas tiap-tiap masa yang lalu atasnya diihtimalkan bagi haid dan suci dan putus darahnya maka adalah perempuan itu seperti hukum yang pada pihak haram watha dan menyentuh barang yang antara pusatnya dan lututnya dengan tiada berlapik, dan menyentuh mushaf dan membaca quran di luar sembahyang dan berhenti di dalam mesjid karena lain daripada sembahyang dan thawaf dan i'tikaf karena diihtimalkan haidnya dan adalah ia seperti hukum yang suci pada pihak tiada haram ditalak dan pada wajib mengerjakan ibadat yang berke- hendak kepada niat seperti sembahyang dan thawaf dan puasa. Maka wajib atasnya mengerjakan yang demikian itu karena diihtimalkan sucinya dan wajib atasnya mandi bagi liap-tiap fardu di dalam waktunya karena diihtimalkan putus darahnya pada ketika itu jika tiada tahu ia akan putus darah, dan jika tahu ia akan dia seperti tatkala masuk matahari upamanya tiada wajib atasnya mandi pada tiap-tiap malam atau siang melainkan pada ketika masuk matahari jua dan disembahyangkannya dengan mandinya itu akan magrib dan mengambil wudu ia bagi mengerjakan

segala fardu yang lain daripada magrib karena dihtimalkan putus darah pada waktu magrib.

Syahdan, wajib atasnya puasa Ramadan karena dihtimalkan sucinya dalam sebulan Ramadan, kemudian maka dipuasakannya pula sebulan genap. Maka apabila sudah dipuasakannya dua bulan genap niscaya tinggallah puasa dua hari jika tiada beradat putus darahnya pada malam seperti beradat putus pada siang hari atau syak ia pada yang demikian itu karena dihtimalkan ia haid lima belas hari permulaan darahnya datang pada siang hari yang kelima belas maka binasalah puasanya enam belas hari pada bulan yang pertama dan enam belas hari pada bulan yang kedua, dan sah puasanya empat belas hari pada bulan yang pertama dan empat belas hari pada bulan yang kedua, maka adalah jumlah puasanya yang sah dua puluh delapan hari, maka tinggal atasnya puasa dua hari. Adapun jika beradat putus darahnya itu pada malam maka tiadalah tinggal atasnya suatu juapun.

Syahdan, apabila tinggal atasnya puasa dua hari maka hendaklah dipuasakannya bagi keduanya daripada delapan belas hari, tiga hari pada permulaannya dan tiga hari pada kesudahannya maka hasillah dua hari dari karena bahwasanya haid jika datang ia pada hari yang pertama niscaya putuslah ia pada hari yang keenam belas maka sahlah baginya puasa dua hari yang kemudian. Dan jika darah itu pada hari yang kedua sahlah puasanya dua hari yaitu hari yang pertama dan yang kedua. Dan jika datangnya darah itu pada hari yang keenam belas sahlah puasanya dua hari yaitu hari yang kedua dan yang ketiga. Dan jika datang darah pada yang ketujuh belas sahlah

puasanya pada hari yang keenam belas dan hari yang ketiga. Dan jika datang darah pada hari yang kedelapan belas sahlah puasanya pada dua hari yang dahulunya.

Syahdan, jika ada yang diqadhanya itu puasa schari, maka hendaklah dipuaskannya tiga hari daripada yang tujuh belas hari yaitu hari yang pertama dan yang ketiga dan yang ketujuh belas, dari karena haid jika datang ia pada hari yang pertama sahlah puasanya pada hari yang kemudian, dan jika datang ia pada hari yang ketiga sahlah puasanya pada hari yang pertama, dan jika ada kesudahan haidnya itu hari yang pertama sahlah puasanya pada hari yang ketiga, dan jika ada kesudaannya itu hari yang ketiga sahlah puasanya pada hari yang kemudian.

m. Pasal Ketigabelas

فصل

فد ميتاكن مستحاضه يغ ايغت اكن قدر حيص ث دان لوف وقتوث اتو ايغت اكن وقتوث دان لوف

اي اكن قدر حيصث

مك ياءيت دنماء فؤل اي متحيره, مك بارغ ماس يغديقينكن حيصث مك باغيث حكم حيص دان بارغيغ

ديقينكن سؤحيث مك باغيث سؤج, دان اداله متحيره يغ لوف اكن ساله سؤات درفد قدر حيص دان

ۋقتۇت ايت فد ماس يىغ داھتمالكن. باغ حىض دان سۇج سقرى متحيره يىغ لۇف اي اكن كدۇاٹ ۋاجب اتسٹ مغرجاكن احتياط, مك بارغ ماس يىغ داھتمالكن باغى حىض دان سۇج اداله اي سقرى يىغ حىض جۇا فد فيهق حرام ۋطى دان مینتۇه بارغىغ انتار فۇست دان لۇتت دغن تباد برلافك دان مینتۇه مصحف دان برهنتى ددالم مسجد كرن لاین درفد عبادە دان مباح قران دلۇار سمبھىغ. كرن داھتمالكن حىض. دان سقرى يىغ سۇج اي فد فيهق ۋاجب مغرجاكن عبادە يىغر كھندق كفد نيت سقرى سمبھىغ دان فۇاس دان طۇاف كرن داھتمالكن سۇجىٹ. دان بارغ ماس يىغ داھتمالكن فۇتس دارهٹ ۋاجب اتسٹ مندى فد تيف ۲ فرض.

مك رۇف مسءله متحيره يىغ لۇف اكن قدر دان ايغت اكن ۋقتۇت سقرى بھۇا بركات اي ادللھ حىضكۇ مؤل ۲ دانغٹ فد فرملاءن بۇلن دان تباد اكۇ ايغت اكن قدرٹ مك سھاري سملم فد فرملاءن بۇلن استحاضه ايت حىض اي دغن يقين مك ۋاجب اتسٹ منجاۋهي بارغىغ دغھكن فد فرمفۇان يىغ حىض ددالم ماس ايت دان يىغمدين درفد سھاري سمام هغك يىكليم بلس ايت داھتمالكن باغى حىض دان سۇج دان فۇتس, مك ۋاجب اتسٹ مغرجاكن سمبھسغ دان فۇاس دان بارغسباغين كرن داھتمالكن سۇجىٹ ددالم ماس ايت. دان يىغمدين درفد ليم بلس ھاري هغك اخير بۇلن سۇج دغن يقين, مك ۋاجب اتسٹ مغرجاكن بارغىغ دۇاجبكن اتس فرمفۇان يىغ سۇج.

دان جك بركات اي اكۇ كتهۇى اكن فتۇس حىضكۇ قداخير تيف ۲ بۇلن دان تباد اكۇ ايغت قدرٹ حىضكۇ, مك ليم بلس يىغ فرتام درفدات سۇج دغن يقين دان سھاري سمام اخير بۇلن ايت حىض دغن يقين دان بارغىغ انتار يىغمدين داھتمالكن حىض دان سۇج تباد داھتمالكن فۇتس.

دان جك بركات اي كۇ كتهۇى بھۇاسٹ اكۇ فد اخير تيف ۲ بۇلن دان فد فرملاءن بۇلن يىغمدين اداله اكۇ ددالم حىض دان تباد اكۇ ايغت اكن قدر حىضكۇ ايت, مك سلحظه درفد فرملاءن تيف ۲ بۇلن دان

سلحظه فد اخير بۇلن يغ دھولۇت حىض دغن يقين دان سلحظه درفد اخير يغكليم بلس دان سلحظه درفد فرملاءن يغ كاءنم بلس سۇج دغن يقين, دان بارغ انتار لحظه درفد فرملاءن بۇلن دان لحظخ درفد اخير يغكليم بلس داحتمالكن باغى حىض دان سۇج دان فۇتس داره دان يغكمدين درفد لحظه يغ فد فرملاءن يغكاءنم بلس هغك كمد لحظه يغ فد اخير بۇلن داءحتمالكن باغى حىض دان سۇج جۇا دان تىاد داءحتمالكن فۇتس داره.

دان جك بركات بمۇاست اداله اكۇ سۇج فد اخير تيف ۲ بۇلن دان فد فرملاءن بۇلن يغكمدين ايت مك تىاد ادا باغيث حىض دان سلحظه فد فرملاءن تيف ۲ بۇلن دان سلحظه فد اخير ت سۇج دغن يقين دان قدر سھاري سمالم كمدين درفد دۇا لحظه ايت تىاد دافت داحتمالكن فۇتس دان يغكمدين داحتمالكن فۇتس.

دان رۇف مسءله متحيره يغ لۇف اكن وقت دان ايغت اكن قدر سفرتي بمۇا بركات اي اداله عادة حىضكۇ اتم ھاري ددالم سفۇله ھارى يغ فرتام درفد تيف ۲ بۇلن تناف تىاد اكۇ ايغه اكن وقت فرملاءن اداه فرملائن ھاري يغ فرتام اتۇ يغكدۇا اتۇ يغكتيغ اتۇ يغكءمفت اتۇ يغكليم, مك ھارى يغكليم دان يغكائم ايت حىض دغن يقين, مك وءجب اتسث منجاؤھي بارغيغ دتغھكن فد فرمفۇان يغ حىض دان دۇا فۇله ھارى يغكمدين ايت سۇج دغن يقين, مك دسۇرھكن اكندي مغرجاكن بارغيغ دسۇرھكن فد فرمفۇان يغ سۇج, دان امفت ھارى يغ فرتام داءحتمالكن باغى حىض دان سۇج مك دھارمكن فد ماس ايت وۇطى دان مينتۇه بارغيغ انتار فۇسة دان لۇتۇة دان متنتۇه مصحف دان برھنتي ددالم مسجد دان دداج قران كرن داءتالكن حىضث, دان وءجب اتسث سمبھيغ دان فۇاس دان طۇاف كرن داءحتمالكن سۇجيث دان تىاد داءحتمالكن فد ماس ايت فۇتس داره مك تىاد وءجب اتسث مندئ فد تيف ۲ فرض فد ماس ايت. دان ھارى يغكتۇجۇه دان يغكدلافن دان يغكسمبيلن دان يغ كسفۇله ايت داحتمالكن فۇتس درھت مك وءجب اتسث مندئ فد تيف ۲ فرض ددالم ماس ايت. دان داحتمالكن فۇل حىضث دان سۇجيث مك دھارمكن

فد ماس ايت و طى دان بارغسباغين كرن داءحتمالكن حيضت دان و اجب اتست سمبهيغ دان فؤاس دان بارغسباغين كرن داءحتمالكن سؤجيث.

دان جك بركات اي اداله حيضكو ليم هاري ددالم سفؤله هارئ يغ فرتام درفد بؤلن تباد اكو كتهؤي اكن فرملاءنث دان كو كتهؤي اكن بمؤاست اكو فد هارئ يغ فرتام سؤج جؤا، مك هارئ يگكاءنم حيض دغن يقين دان هارئ يغ فرتام سؤج دغن يقين دان دؤا فؤله هاري يغ كمدين سؤج دغن يقين دان هاري يگكدؤا هغك اخير هارئ يگكليم داءحتمالكن باغى حيض دان سؤج دان هارئ يگكتؤجه هغك اخير هاري كسفؤله داءتالكن باغى حيض دان سؤج دان فؤتس.

شهدان، مستحاضه يغ ايغت اكن قدر حيض ايت تباد كلؤار اي فد تحير يغ مطلق، ملاينكن دغن ايغه اكن قدر دؤرث دان فرملاءن دان قدر حيضت سفرتي مثلل يغترسبة ايت برسلاهن جك بركات اي حيضكو ليم بلس هاري تتاف تباد اكو كتهؤي تمفءث دؤركؤ دان تباد كو كتهؤي لايين درفدات اتؤ بركات اي اداله دؤركؤ تيغ فؤله هارئ دان تبادا اكو مغهؤي فرملاءن، مك فرمفؤان ايت متحيره مطلقه درئ كرن تيف ۲ ماس يغ لال اتست داءحتمالكن باغى حيض دان سؤج دان فؤتس. دان جك بركات اي اداله حيضكو سفؤله هارئ دداللم سيؤلن دان تباد اكو ايغت اكن و قئؤت مك تيادله باغيث يغ ديقينكن درفد حيض دان سؤج هاث سفؤله هارئ يغ فرتام داءحتمالكن حيض دان سؤج دان تباد داءحتمالكن دالمث فؤتس مك تباد اتست مندي فد تيف ۲ فرض هاث مغمبيل و ضؤ جؤا. دان كمدين درفد سفله يغ فرتام هغك اخير بؤلن داءحتمالكن كتيكث هندقله اي مندي فد تيف ۲ فرض.

دان جك بركات اي اداله حيضكو سفله هاري ددالم سيؤلن دان تباد اكو ايغت اكن و قئؤت تتاف هءاله اكو قد يگكائم هاري بؤلن سؤج، مك انم هاري يغ فرتام سؤج دغن يقين دان يگكمدين درفدات هغك اخير هاري يگكاءنم بلس داءحتمالكن حيض دان سؤج جؤا تباد داءحتمالكن غؤتس، و اجب اتست مغمبيل

ۋىزۇ فە تىف ۲ فرض. دان كەمدىن دىرەدە يىگەئەم بىلس ھەككى اخىر بۇلن داھتەمالكن كىتەغەت ھەدقەلە اى مەندى اى فە تىف ۲ فرض.

دان دەمكىنەلەغى جەك اىغەت ھى اكنەدرىت سۇج فە ھارى يە كىتۇجە ھارى بۇلن اتۇ يەكەدۇلەفن اتۇ يەكەمبىلن اتۇ يە كەسەفۇلە مەك ھارى يە داىغەتكەن باغى سۇج سەرت سەغال ھارى يە دەھۇلۇت سۇج دەغن يەقەن دان يەكەمدىن ھەككى يەكەدۇلە فۇلە ھارى بۇلن داھتەمالكن باغى حىض دان سۇج جۇا تىاد داھتەمالكن فۇتەس, مەك ماس اىت ھەدقەلە مەمبىل ۋىزۇ فە تىف ۲ فرض دان يەكەمدىن ھەككى اخىر بۇلن داھتەمالكن كىتەغەت مەك فە ماس اىت ھەدقەلە اى مەندى فە تىف ۲ فرض.

دان جەك بەرەكات اى ادالە حىضكۇ سەفۇلە ھارى دەدالم سەبۇلن تىاد اكۇ اىغەتكەن ۋەتۇت, تەتاف ادالە اكۇ فە ھارى يەگەئەم ھارى بۇلن سۇج, مەك ائە ھارى يە فەرتام سۇج دەغن يەقەن دان يەكەمدىن دىرەدەت ھەككى اخىر ھارى يەگەئەملا بىلس داھتەمالكن حىض دان سۇج جۇا تىاد داھتەمالكن فۇتەس, ۋاجب اتەست مەمبىل ۋىزۇ فە تىف ۲ فرض. دان كەمدىن دىرەدە يىگەئەم بىلس ھەككى اخىر بۇلن داھتەمالكن كىتەغەت ھەدقەلە اى مەندى اى فە تىف ۲ فرض.

دان دەمكىنەلەغى جەك اىغەت اى اكنەدرىت سۇجى فە ھارى يە كىتۇجە ھارى بۇلن اتۇ يەكەدۇلەفن اتۇ يەكەمبىلن اتۇ يە كەسەفۇلە مەك ھارى يە داىغەتكەن باغى سۇج سەرت سەغال ھارى يە دەھۇلۇت سۇج دەغن يەقەن دان يەكەمدىن ھەككى يەكەدۇلە فۇلە ھارى بۇلن داھتەمالكن باغى حىض دان سۇج جۇا تىاد داھتەمالكن فۇتەس, مەك ماس اىت ھەدقەلە مەمبىل ۋىزۇ فە تىف ۲ فرض دان يەكەمدىن ھەككى اخىر بۇلن داھتەمالكن كىتەكەت مەك فە ماس اىت ھەدقەلە اى مەندى فە تىف ۲ فرض.

دان جەك بەرەكات اى ادالە حىضكۇ سەفۇلە ھارى دەدالم سەبۇلن تىاد اكۇ اىغەتكەن ۋەتۇت, تەتاف ادالە اكۇ فە ھارى يەكەسەبىلس ھارى بۇلن سۇج, مەك سەفۇلە يە فەرتام داھتەمالكن باغى حىض دان سۇج دان فە اخىر

يغ كسفؤله داءحتمالكن فؤتس مك هندقله اي مغمبيل وُضؤ باغى تيف ۲ فرض ددالم ماس سفؤله هاري ايت دان مندي اي فد اخيرت دان هاري يغ كسبلس سؤج دغن يقين, دان يگمدينث هغك اخير هاري يگكدؤا فؤله ساتؤ داءحتمالكن باغى حيض دان سؤج جؤا تباد داءحتمالكن غؤتس مك هندقله اي مغمبيل وُضؤ باغى تيف ۲ فرض. دان يگمدين درفد دؤا فؤله ساتؤ هغك اخير بؤلن ايت داءحتمالكن كتيغات مك هندقله اي مندي باغي تيف ۲ فرض.

دان جك بر كات اي اداله حيضكؤ ليم هاري ددالم سبؤلن دان لؤف اكؤ اكن وُقتؤت تتاف اداله اكؤ ددالم ليم هاري يغ كمدين سؤج مك داءحتمالكن كرن حيضت ايت ليم هاري يغ فرتام دهن يگكدؤا دان يگكءمفة تباد يگكتيغ دري كرن تباد دهؤلؤت دان كمدينث سكوغ ۲ سؤج لايين درفد ليم هاري يگمدين مك فد ليم هاري يغ فرتام تباد داءحتمالكن فؤتس مك هندقله اي مغمبيل وُضؤ فد تيف ۲ فرض دان فد ليم هاري يگكدؤا داءحتمالكن فؤتس مك هندقله اي مندي فد تيق ۲ فرض ليم هاري يگكتيغ سؤج اي دغن يقين دان فد ليم هاري يگكءمفة تباد داءحتمالكن فؤتس مك هندقله اي مغمبيل وُضؤ فد تيف ۲ فرض دان فد ليم هاري يگكليم داءحتمالكن فؤتس مك هندقله اي مندي فد تيف ۲ فرض دان ليم هاري يگكءم سؤج اي دغن يقين.

دان جك بركات اي اداله حيضكؤ سفؤله هاري سالة سؤات درفد سغال فؤله يگكتيك ايت مك اخير تيف ۲ سفؤله فد تيك فؤله ايت داءحتمالكن فؤتس داره مك هندقله اي مندي فد تيف ۲ فرض دان بارغيغ لايين درفد ايت تباد داءحتمالكن فؤتس دارهت مك هندقله مغمبيل وُضؤ جؤا فد تيف ۲ فرض دان تباد ادا باغيث ديقينكن حيضت دان سؤجيث.

دان جك بركات اي اداله حىضكؤ سفؤله هاري ددالم دؤا فؤله يغ فرتام مك سفؤله يغمدين سؤج دغن يقين, دان سفؤله هاري يغ فرتام داءحتمالكن باغي حىض دان سؤج جؤا تباد داءحتمالكن فؤتس دان سفؤله هاري يغمكؤ داءحتمالكن كتيغاث.

دان جك بركات اي اداله حىضكؤ ليم بلس هاري ددالم دؤا فؤاه هاري يغ فرتام مك سفؤله هاري يغمدين سؤج دغن يقين دان ليم هاري يغمكؤ دان يغمكؤ حىض دغن يقين دان ليم هاري يغ فرتام داءحتمالكن باغي حىض دان سؤج جؤا تباد داءحتمالكن فؤتس دان ليم هاري يغمكؤ داءحتمالكن كتيغاث. دان جك بركات اي اداله حىضكؤ ليم هاري ددالم سبؤلن تباد ايغت اكو اكن وؤتؤت, تناف اداله اكو فد هاري يغمكؤ بلس سؤج مك ليم هاري يغ فرتام داءحتمالكن باغي حىض دان سؤج جؤا تباد داءحتمالكن فؤتس, دان بارغيغ كمدين هغك اخير يغمكؤ بلس داءحتمالكن كتيغاث, دان يغمكؤ بلس دان يغمكؤ بلس دان يغمكؤ بلس سؤج دغن يقين. دان دريفد فرملاءن هاري يغمكؤ بلس هغك اخير يغ كدؤا فؤله داءحتمالكن باغي حىض دان سؤج تباد داءحتمالكن فؤتس, دان بارغيغ كمدين هغك اخير بؤلن داءحتمالكن كتيغاث.

Pasal

Pasal Pada Menyatakan Mustahadhah Yang Ingat Akan Kadar

Haidnya

**dan Lupa Waktunya Atau Ingat Akan Waktunya dan Lupa Ia
Akan Kadar Haidnya.**

Maka yaitu dinamai pula mutahiyirah, maka barang masa yang diyakinkan haidnya maka baginya hukum haid, dan barang yang diyakinkan sucinya maka baginya suci dan adalah mutahiyirah yang lupa akan salah satu daripada kadar haid dan waktunya itu pada masa diihtimalkan bagi haid dan suci seperti mutahiyirah yang lupa ia akan keduanya wajib atasnya mengerjakan ihtiyath, maka barang masa yang diihtimalkan bagi haid dan suci adalah ia seperti yang haid jua pada pihak haram watha dan menyentuh barang yang antara pusat dan lututnya dengan tiada berlapis dan menyentuh mushaf dan berhenti di dalam mesjid karena lain daripada ibadat dan membaca quran diluar sembahyang karena diihtimalkan haidnya. Dan seperti yang suci ia pada pihak wajib mengerjakan ibadat yang berkehendak kepada niat seperti sembahyang dan puasa dan tawaf karena diihtimalkan sucinya. Dan barang masa yang diihtimalkan putus darahnya wajib atasnya mandi pada tiap-tiap fardu. Maka rupa masalah mutahiyirah yang lupa akan kadar dan ingat akan waktunya, seperti bahwa berkata ia adalah haidku mula-mula datangnya pada permulaan bulan dan tiada aku ingat akan kadarnya, maka sehari semalam pada permulaan bulan istihadah itu haid ia dengan yakin, maka wajib atasnya menjauhi barang yang ditegaskan pada perempuan yang haid didalam masa itu dan yang kemudian daripada sehari semalam hingga yang kelima belas itu diihtimalkan bagi haid dan suci dan putus, maka wajib atasnya mengerjakan

sembahyang dan puasa dan barang sebagainya karena dihtimalkan sucinya didalam masa itu.

Dan yang kemudian daripada lima belas hari hingga akhir bulan suci dengan yakin, maka wajib atasnya mengerjakan barang yang diwajibkan atas perempuan yang suci. Dan jika berkata ia aku ketahui akan putus haidku pada akhir tiap-tiap bulan dan tiada aku ingat kadarnya haidku, maka lima belas yang pertama daripadanya suci dengan yakin dan schari semalam akhir bulan itu haid dengan yakin, dan barang yang antara yang demikian dihtimalkan haid dan suci, tiada dihtimalkan putus. Dan jika berkata ia kuketahui bahwasanya aku pada akhir tiap-tiap bulan dan pada permulaan bulan yang kemudian adalah aku didalam haid dan tiada aku ingat akan kadar haidku itu, maka selahzah daripada permulaan tiap-tiap bulan dan selahzah pada akhir bulan yang dahulunya haid dengan yakin dan selahzah daripada akhir yang kelima belas dan selahzah daripada permulaan yang keenam belas suci dengan yakin, dan barang antara lahzah daripada permulaan bulan dan lahzah daripada akhir yang kelima belas dihtimalkan bagi haid dan suci dan putus darah dan yang kemudian daripada lahzah yang pada permulaan yang keenam belas hingga kepada lahzah yang pada akhir bulan dihtimalkan bagi haid dan suci jua, dan tiada dihtimalkan putus darah.

Dan jika berkata bahwasanya adalah aku suci pada akhir tiap-tiap bulan dan pada permulaan bulan yang kemudiannya itu maka tiada ada baginya haid dan selahzah pada permulaan tiap-tiap bulan dan selahzah pada akhirnya suci dengan yakin, dan kadar sehari semalam kemudian daripada dua

lahzah itu tiada dapat diihtimalkan putus dan yang kemudiannya diihtimalkan putusnya. Dan rupa masalah mutahaiyirah yang lupa akan waktu dan ingat akan kadar, seperti bahwa berkata ia adalah adatku haid enam hari didalam sepuluh hari yang pertama daripada tiap-tiap bulan, tetapi tiada aku ingat akan waktu permulaan adakah permulaannya hari yang pertama atau yang kedua atau yang ketiga atau yang keempat atau yang kelima, maka hari yang kelima dan yang keenam itu haid dengan yakin, maka wajib atasnya menjauhi barang yang ditegahkan pada perempuan yang haid dan dua puluh hari yang kemudiannya itu suci dengan yakin, maka disuruh akan dia mengerjakan barang yang disuruh pada perempuan yang suci dan empat hari yang pertama diihtimalkan bagi haid dan suci maka diharamkan pada masa itu watha' dan menyentuh barang yang antara pusat dan lutut dan menyentuh mushaf dan berhenti di dalam mesjid dan membaca quran karena diihtimalkan haidnya, dan wajib atasnya sembahyang dan puasa dan tawaf karena diihtimalkan sucinya dan tiada diihtimalkan pada masa itu putus darah, maka tiada wajib atasnya mandi pada tiap-tiap fardu pada masa itu. Dan hari yang ketujuh dan yang kedelapan dan yang kesembilan dan yang kesepuluh itu diihtimalkan putus darahnya maka wajib atasnya mandi pada tiap-tiap fardu didalam masa itu.

Dan diihtimalkan pula haidnya dan sucinya maka diharamkan pada masa itu watha dan barang sebagainya karena diihtimalkan haidnya, dan wajib atasnya sembahyang dan puasa dan barang sebagainya karena diihtimalkan sucinya. Dan jika berkata adalah haidku lima hari didalam sepuluh hari yang

pertama daripada bulan, tiada aku ketahui akan permulaannya dan kuketahui akan bahwa- sanya pada hari yang pertama suci jua, maka hari yang keenam haid dengan yakin dan hari yang pertama suci dengan yakin dan dua puluh hari yang kemudian suci dengan yakin, dan hari yang kedua hingga akhir hari yang kelima dihtimalkan bagi haid dan suci dan hari yang ketujuh hingga akhir hari yang kesepuluh dihtimalkan bagi haid dan suci dan putus.

Syahdan, mustahadah yang ingat akan kadar haid itu tiada keluar ia pada tahayyur yang mutlak, melainkan dengan ingat akan kadar daurnya dan permulaannya dan kadar haidnya seperti misal yang tersebut itu, bersalahan jika berkata ia haidku lima belas hari tetapi tiada aka ketahui tempatnya daurku dan tiada kuketahui lain daripadanya; atau berkata ia adalah daurku tiga puluh hari dan tiada aku mengetahui permulaannya, maka perempuan itu mutahaiyirah muthlaqah dari karena tiap-tiap masa yang lalu atasnya dihtimalkan bagi haid dan suci dan putus. Dan jika berkata ia adalah haidku sepuluh hari didalam sebulan dan tiada aku ingat akan waktunya maka tiadalah baginya yang diyakinkan daripada haid dan suci hanya sepuluh hari yang pertama dihtimalkan haid dan suci dan tiada dihtimalkan dalamnya putus maka tiada utasnya mandi pada tiap-tiap fardu hanya mengambil wudu jua.

Dan kermudian daripada sepuluh hari yang pertama hingga akhir bulan dihtimalkan ketiganya, hendaklah ia mandi tiap-tiap fardu. Dan jika berkata ia adalah haidku sepuluh hari didalam sebulan tiada ingat aku akan waktunya, tetapi adalah aku pada yang keenam hari bulan suci, maka enam

hari yang pertama suci dengan yakin, dan yang kemudian daripadanya hingga akhir yang keenam belas diihtimalkan haid dan suci jua tiada diihtimalkan putus, wajib mengambil wudu pada tiap-tiap fardu. Dan kemudian daripada yang keenam belas hingga akhir bulan diihtimalkan ketiganya hendaklah ia mandi pada tiap-tiap fardu. Dan demikian lagi jika ingat ia akan dirinya suci pada hari yang ketujuh hari bulan atau yang kedulapan atau yang kesembilan atau yang kesepuluh maka hari yang diingatkannya bagi suci serta segala hari yang dahulunya suci dengan yakin dan yang kemudiannya hingga yang keduapuluh hari bulan diihtimalkan bagi haid dan suci jua tiada diihtimalkan putus, maka masa itu hendaklah mengambil wudu pada tiap-tiap fardu dan yang kemudiannya hingga akhir bulan diihtimalkan ketiganya, maka pada masa itu hendaklah ia mandi pada tiap-tiap fardu.

Dan jika berkata ia adalah haidku sepuluh hari didalam sebulan, tiada aku ingatkan akan waktunya, tetapi adalah aku pada hari yang kesbelas hari bulan suci, maka sepuluh hari yang pertama diihtimalkan bagi haid dan suci dan pada akhir yang kesepuluh diihtimalkan putus, maka hendaklah ia mengambil wudu bagi tiap-tiap fardu didalam masa sepuluh hari itu dan mandi ia pada akhirnya dan hari yang kesebelas suci dengan yakin, dan yang kemudiannya hingga akhir hari yang kedua puluh satu diihtimalkan bagi haid dan suci jua tiada diihtimalkan putus, maka hendaklah mengambil wudu bagi tiap-tiap fardu. Dan yang kemudian daripada dua puluh satu hingga akhir bulan itu diihtimalkan ketiganya, maka hendaklah ia mandi bagi tiap-tiap fardu. Dan jika berkata ia adalah haidku lima hari didalam sebulan dan lupa

aku akan waktunya, tetapi adalah aku didalam lima hari yang kemudian suci. Maka diihtimalkan karena haidnya itu lima hari yang pertama dan yang kedua dan yang keempat tiada yang ketiga dari karena tiada dahulunya dan kemudiannya sekurang-kurang suci lain daripada yang kemudian, maka lima hari yang pertama tiada diihtimalkan putus, maka hendaklah ia mengambil wudu pada tiap-tiap fardu dan pada lima hari yang kedua diihtimalkan putus maka hendaklah ia mandi pada tiap-tiap fardu lima hari yang ketiga suci ia dengan yakin.

Dan pada lima hari yang keempat tiada diihtimalkan putus, maka hendaklah ia mengambil wudu pada tiap-tiap fardu dan pada lima hari yang kelima diihtimalkan putusnya maka hendaklah ia mandi pada tiap- tiap fardu dan lima hari yang keenam suci ia dengan yakin. Dan jika berkata ia adalah haidku sepuluh hari salah satu daripada segala puluh yang ketiga itu maka akhir tiap-tiap sepuluh pada tiga puluh itu diihtimalkan putus darah, maka hendaklah ia mandi pada tiap-tiap fardu dan barang yang lain daripada itu tiada diihtimalkan putus darahnya maka hendaklah mengambil wudu jua pada tiap- tiap fardu dan tiada ada baginya yang diyakinkan haid dan sucinya. Dan jika berkata ia adalah haidku sepuluh hari didalam dua puluh yang pertama, maka sepuluh hari yang kemudan suci dengan yakin, dan sepuluh hari yang pertama diihtimalkan bagi haid dan suci jua tiada diihtimalkan putus, dan sepuluh hari yang kedua diihtimalkan ketiganya dan jika berkata ia adalah haidku lima belas hari didalam dua puluh hari yang pertama, maka sepuluh hari yang kemu yang ketiga haid dengan yakin.

Dan lima hari yang pertama diihtimalkan bagi haid dan suci jua tiada diihtimalkan putus, dan lima hari yang keempat diihtimalkan ketiganya. suci dengan yakin, dan lima hari yang kedua dan Dan jika berkata ia adalah haidku lima hari didalam sebulan tiada ingat aku akan waktunya, tetapi adalah aku pada hari yang ketiga belas suci, maka lima hari yang pertama diihtimalkan bagi haid dan suci jua, tiada diihtimalkan putus. Dan barang yang kemudiannya hingga akhir yang kedua belas diihtimalkan ketiganya, dan yang ketiga belas dan yang keempat belas dan yang kelima belas suci dengan yakin. Dan daripada permulaan hari yang keenam belas hingga akhir kedua puluh diihtimalkan bagi Laid dan suci tiada diihtimalkan putus, dan barang yang kemudiannya hingga akhir bulan diihtimalkan ketiganya.⁴⁴

n. Pasal Keempatbelas

فصل

قد ميتكن نقاء دان فتره

كتهؤي اولهمؤ بهؤاست فتره ايت ياءيت سؤات حال يغ ترسلاغ ددالمث درفد مغلير داره دان

تيغكال ددالم فرج بكس داره سكير ۲ جك دماسؤقكن كدالمث كافس نسجاي كليهن فد

كافس ميره دان نقاء ايت سؤات حال يغ ترسلاغ دالمث درفد كلؤار دارخ دان تباد تيغكال

ددالم فرج بكس داره سكير ۲ جك دماسؤقكن كدالمث كافس نسجاي كلؤار كافس ايت دغن

برسيهت تباد كليهن فداث ورن داره.

⁴⁴ *Ibid*, h. 39-50.

برمؤل نقاء يغ فد سلاغ ۲ داره حيض ايت يايث حيض جؤا دغن تيك شرط: فرتام بهؤا تياد لمفؤئى نقاء درفد ليم بلس هاري, كدؤا تياد كؤوع فرهفؤون داره ايت درفد سهاري سمالم, كتيع هندقله ادا نقاء ايت لبه اتس فتره يغ ترغادة انتار داره حيض دري كرن فتره ايت حيض دغن تياد خلاف.

شهدان, داره كلؤار انتار دؤا كانق ۲ يغ كمير ايت داره حيض جؤا, جك دفراله شرط حيض. دان دمكينلاغى داره يغ كلؤار درفد اغكؤت يغ برجراي درفد كانق ۲ يغ ددالم فرؤت يايث داره حيض جؤا افبيل دفرؤله شرطث بؤكنث داره نفاس, درئى كرن كلؤارث ايت سبلؤم كؤسغ فرانقن درفد كانق ۲. دان دمكينلا غي داره يغ دليهت اؤله فرمفؤان يغ بؤنتيع مك يايث داره حيض جؤا افبيل دفرؤله شرطث.

Pasal

Pada menyatakan Naqa' dan Fatrah

Ketahui olchmu bahwasanya fatrah itu suatu hal yang terselang didalamnya daripada mengalir darah dan tinggal di dalam faraj bekas darah sekira-kira jika dimasuk- kan kapas niscaya kelihatan pada kapas merah. Dan naqa' itu suatu hal yang terselang dalamnya daripada keluar darah dan tiada tinggal didalamnya faraj bekas darah sekira-kira jika dimasukkan kedalamnya kapas niscaya keluar kapas itu dengan bersihnya tiada kelihatan padanya warma darah. Bermula naqa' yang pada selang-selang darah haid itu yaitu haid jua dengan tiga syarat : Pertama bahwa tiada lampau naqa' daripada lima belas

hari, kedua tiada kurang perhimpunan darah itu daripada sehari semalam, ketiga hendaklah ada naqa' itu lebih atas fatrah yang teradat antara darah haid, dari karena fatrah itu haid dengan tiada khilaf.

Syahdan, darah yang keluar antara dua kanak-kanak yang kembar itu haid jua, jika diperolch syarat haid. Dan demikian lagi darah yang keluar daripada anggota yang bercerai daripada kanak-kanak yang di dalam perut yaitu darah haid jua apabila diperoleh syaratnya bukannya darah nifas, dari karena keluarnya itu sebelum kosong peranakan daripada kanak-kanak. Dan demikian lagi darah yang dilihat oleh perempuan yang bunting maka yaitu darah haid jua apabila diperoleh syaratnya.

o. Pasal Kelimabelas

فصل

فد ميتكن نفاس

برمؤل ارقى نفاس فد شرع تله ترسبة اي ددالم فصل يغ فرتام. ادفؤن سكرغ ۲ نفاس ايت يايث
 سكرجف جؤا, دان سبايقت انم فؤله هارئ دان يغ كبايكن امفة فؤله هارئ دان فرملاءن وؤقت
 نفاس ايت كمدين درفد كلؤار كانق ۲ دان دهؤل درفد سكرؤرغ سؤج سام ادا يغ كلؤار ايت
 علقه اتؤ مضغه, تناف يغدمكين ايت جك ادا داره ايت كلؤار مغيرير كلؤار كانق ۲, دان جك
 تباد مغيرير داره ايت كلؤار كانق ۲ هاث اداله كلؤارث ايت برلماتن مك فرملاءن نفاس ايت
 درفد كلؤار داره ايت جؤا. ادفؤن ماس نقاء انتار برانق دان كلؤار داره ايت بؤكنث درفد نفاس

دان جك ادا اي ديبيلغ درفد يغ انم فؤله هاري سكالفؤن, كرن وَاجب اتست مندي وُلاده سمبهيغ ددالم نقاء يغ ترسبة ايت.

مسئله: جك اؤفمات تباد مليهه فرمفؤن ايت اكن داره نفاس سغال ۲ اداكه هارس باغي سؤاميث مؤطءدي سبلؤممندي اتؤ تيمم؟ كات شهاب الدين الرملي هارس باغيث مؤطءدي بنديغن سفرتي مؤطى فرمفؤن يغ ادا اتست جنابة.

مسئله: جك تباد مليهه اي اكن داره ملاينكن كمدين درفد لال ليم بلس هارئ اتؤ لبه, مك تياداله ادا نفاس باغيث سغالي ۲ دان داره يغليهتت كمدين در قد ماس سغترسبة ايت داره حيض جؤا بؤكن داره نفاس.

شهدان تله دسبؤتكن اؤله شيخ ابؤ سهل الصعلؤكى اكن حكمة دان سبب سبابق ۲ نفاس ايت انم قؤله هارئ تباد لبه در فداث كانث اداله منى تتكال ماسق ددالم فرانقكن فرمفؤن برهنتي امفة فؤله هارئ تباد براؤبه, كمدين مك براؤبه منجدئ داره امفة فؤله هاري, كمدين مك براؤبه منجدئ داكيغ امفة فؤله هاري, كمدين مك دتيؤفكن دالمث رؤح مك اداله ماس تتفت ددالم فرانقكن هغك سمفي كفد ماس دتيففكن رؤح ايت امفة بؤلن, مك اداله داره حيض ايت برهفؤن ددالم ماس يغ امفة بؤلن, مك تتكال سؤه دتيؤفكن رؤح تياداله لاغئ برهفؤن داره حيض سبب داره حيض يغكلؤار ايت جدئ مكانث اؤله كانق ۲ يغددالم فرانقكن. مك اداله جمله حيض يغ ترهفؤن ددالم امفة بؤلن ايت انم فؤله هارئ كرن دتشكؤغكن

بھؤاست فرمفؤان ایت حیض ای دغن سبايق ۲ حیض یایت لیم بلس هاری، مک درئ کرن
این اداله سبايق ۲ نفاس ایت اتم فؤله هاری.

شهدان، حرام دغن ن سبب نفاس بارغیغ حرام سبب حیض کرن نفاس ایت داره حیض یغ
برهمفؤن، تناف فرییداءن نفاس دان حیض بھؤاست حیض ایت تعلق دغندي عده دان استبرا
دان تیاد تعلق کدؤاٹ دغن نفاس کرن حاصل عده دان استبیرا ایت دهؤل درفد نفاس دغن
سمات ۲ برانق دان لاغی فرییداءنٹ بھؤاست سکؤرغ ۲ نفاس تیاد مگکؤ کرکن و واجب سمبیغ
کرن ماسٹ سدیکه تیاد ملؤلسکن سمبیغ برسلاهن سکؤرغ ۲ حیض.

برمؤل لمفاؤ داره نفاس درفد اتم فؤله ایت سفرتی لمفاؤ داره حیض درفد لیم بلس هاری مک
برلاکؤ سغال تفصیل ت یغ فد حیض.

Pasal

Pada Menyatakan Nifas

Bermula arti nifas pada syara' telah tersebut ia didalam pasal yang pertama. Adapun sekurang-kurang nifas itu yaitu sekejap jua, dan sebanyak-banyaknya enam puluh hari dan yang kebanyakan empat puluh hari, dan permulaan nifas itu kemudian daripada keluar kanak-kanak dan dahulu daripada sekurang-kurang suci sama ada yang keluar itu zalaqah atau menengah; tetapi yang kemudian itu jika ada darah itu keluar mengiringi keluar kanak-kanak. Dan jika tiada mengiringi darah itu keluar kanak-kanak adalah keluar itu berlambatan, maka permulaan nifas itu daripada keluar darah

itu jua. Adapun masa naqa' antara beranak dan keluar darah itu bukannya daripada nifas, dan jika ada ia dibilang daripada enam puluh hari sekalipun, karena wajib atasnya mandi wiladah dan sembahyang didalam naqa yang tersebut itu.

Masalah : Jika upamanya tiada melihat perempuan itu akan darah sekali-kali adakah harus bagi suaminya mewatha' dia sebelum mandi atau tayamum? Kata Syahbudin ar-Ramli harus baginya mewatha' dia bandingnya seperti mewatha; perempuan yang ada atasnya jenabat. Masalah Jika tiada melihat ja akan darah melainkan kemudian daripada lalu lima belas hari atau lebih, maka tiadalah ada nifas baginya sekali-kali dan darah yang dilihatnya kemudiannya daripada masa yang tersebut itu darah haid jua bukan darah nifas.

Syahdan, telah disebutkan oleh Syekh Abu Sahel as- Shu'luky akan hikmat dan sebab sebanyak-banyak nifas itu enam puluh hari tiada lebih daripadanya, katanya adalah mani tatkala masuk di dalam peranakan berhenti empat puluh hari tiada berobah, kemudian maka berobah menjadi darah empat puluh hari, kemudian maka berobah menjadi daging empat puluh hari, kemudian maka ditiupkan dalamnya ruh, maka adalah masa tetapnya di dalam peranakan hingga sampai kepada masa ditiupkan ruh itu empat bulan, maka adalah darah haid itu berhimpun didalam masa yang empat bulan, maka tatkala sudah ditiupkan ruh tiadalah lagi berhimpun darah haid sebab darah haid yang keluar itu jadi makanannya oleh kanak- kanak yang di dalam peranakan. Maka adalah jumlah haid yang terhimpun didalam empat bulan itu

enam puluh hari karena ditanggungkan bahwasanya perempuan itu haid dengan sebanyak-banyak haid adalah lima belas hari, maka dari karena ini adalah sebanyak-banyak nifas itu enam puluh hari.

Syahdan, haram dengan sebab nifas barang yang haram sebab haid, karena nifas itu darah haid yang berhimpun, tetapi perbedaan nifas dan haid bahwasanya haid itu takluk dengan dia iddah dan istibra, dan tiada Lakluk keduanya dengan nifas karena hasil iddah dan istibra itu dahulu daripada nifas dengan semata-mata heranak Dan lagi perbedaannya bahwa sekurang-kurang nifas itu tiada menggugurkan wajib sembahyang karena masanya sedikit tiada meloloskan sembahyang, bersalahan sekurang-kurang haid. Bermula lampau darah nifas daripada enam puluh hari itu seperti lampau darah haid daripada lima belas hari. maka berlaku segala tafshilnya yang pada haid.⁴⁵

1. Penutup

خاتمة

مك سنغه درفد سغال حكم باب اين بهواست واجب اتس فرمفوان برلاجر درفد سغال حكم
حيض دان استحاضه دان نفاس دان بارغيغ بركهندق. مك جك ادا باغيث سوامي يغ عالم
واجب اتس سواميث مغاجاريدي دان جك تياد ادا سؤاميث ايت عالم مك هارس باغيث
كلوار برلاجر كفد اؤرغيغ عالم دان واجب اتس سواميث ملفسكندي دان حرام اتسث
منكهكندي ملاينكن جك اداسواميث برلاجر سفاي داجريث كمدينث اكن استريث. مك

⁴⁵ *Ibid*, h. 51-56.

كتيك ايت جاغنة اي كلوار . والله اعلم بالصواب واليه المرجع والماءب وصلئ الله على سيدنا
 محمدؐ واله وصحبه وسلم.

Khatimah (Penutup)

Maka setengah daripada segala hukum bab ini bahwasanya wajib atas perempuan belajar daripada segala bukum haid dan istihadah dan nifas dan barang yang berkehendak ia kepadanya. Maka jika ada baginya suami yang 'alim wajib atasnya mengajari dia dan jika tiada ada suaminya itu 'alim maka harus baginya keluar rumah belajar kepada orang yang 'alim dan wajib atas suaminya melepaskan dia dan haram atasnya menegahkan dia, me- lainkan jika ada suaminya belajar supaya diajarinya kemu- diannya akan isterinya. Maka ketika itu janganlah ia keluar.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid*, h. 57.